

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
DI MA ULIN NUHA LUBUKLINGGAU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH:

SITI MUSA ROPAH

NIM. 21561045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKUSTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Siti Musa Ropah Mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

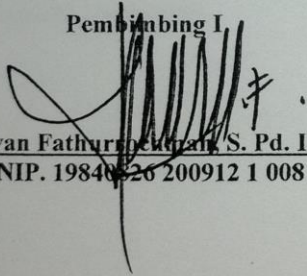
Demikian Permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Waasalamualaikum wr.wb

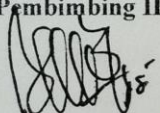
Curup, 10 Maret 2025

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Irwan Fathurrahman, S. Pd. I, M.Pd
NIP. 19840526 200912 1 008

Pembimbing II


Bakti Komalasari, M.Pd
NIP. 19701107 200003 2 004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Musa Ropah
Nomor Induk Mahasiswa : 21561045
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum
dalam Meningkatkan Prestasi Akademik
Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain, untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 28 April 2025

Penulis



Siti Musa Ropah

NIM.21561045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 676 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2025

Nama : Siti Musa Ropah
NIM : 21561045
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Juni 2025
Pukul : 09:30 s/d 11:00 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd.I
NIP. 19840826 200912 1 008

Sekretaris,

Dr. Bakti Komalasari, M.Pd
NIP. 19701107 200003 2 004

Penguji I,

Dr. H. Syariful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji II,

Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
NIP. 19870403 201801 1 001



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang selalu dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul skripsi “**Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau**”. Sholawat beriring salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita termasuk dalam golongan umat yang akan mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali mendapat support dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan salah satu pengalaman yang tidak dapat diukir secara materi, namun dapat menumbuhkan rasa semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M.Pd.,MM. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag.,M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Curup

4. Ibu Jenni Fransiska, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Arsil, S.Ag.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd selaku Pembimbing I dan Bunda Bakti Komalasari, M.Pd selaku Pembimbing II
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar MPI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dari awal hingga akhir perkuliahan
8. Abi Moh. Faizin, S.Ag.,M.Pd.I selaku Pimpinan Pondok Pesantren Ulin Nuha Lubuklinggau beserta istri Ummi Destini, S.Pd
9. Bapak M.Djunaidi, S.Pd selaku Kepala Madrasah dan seluruh Dewan Guru MA Ulin Nuha Lubuklinggau yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam kegiatan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan bersama menjaga nama baik Alamamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh

Curup, 12 April 2025

Penulis

Siti Musa Ropah

NIM.21561045

MOTTO

***“Setetes keringat kedua orang tua-ku jatuh maka seribu langkah
aku harus maju”***

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur atas kahadirat Allah SWT dan atas do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, dengan mengucapkan syukur alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis, Bapak Kahono tersayang. Bapak terimakasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkahmu ketika mengemban tanggung jawab sebagai kepala keluarga untuk mencari nafkah. Penulis percaya disetiap detik bapak pasti tidak pernah ada kata henti dalam mendo'akan, menyayangi, mengasihi, memotivasi dan mengajari hal-hal baru dalam kehidupan penulis. Bapak terimakasih atas segala hal yang telah bapak berikan dan ajarkan kepada penulis, sehingga di akhir kalimat alhamdulillah skripsi ini telah selesai dan insyaallah putri kecilmu ini akan menjadi sarjanah pertama di keluarga kecil kita.
2. Pintu surga sekaligus panutanku, Ibu Sugiyati tercinta. Ibu terimakasih atas semua kasih sayang, do'a, ridho, semangat dan bimbingan yang tak pernah henti-hentinya panjenengan kirimkan untuk putri kecilmu. Penulis yakin disetiap detik dan sholatmu tak pernah henti dalam mendo'akan penulis agar selalu dalam lindungan Allah SWT, dikelilingi orang-orang baik, dimudahkan segala urusannya. Penulis tahu betul bagaimana perjuangan sampean dalam menyekolahkan penulis sampai di titik perguruan tinggi ini, semua hal ibu lakukan dan perjuangkan tak lain tak bukan demi kebahagiaan putri kecilnya. Terimakasih Bu, tanpa do'a dan ridhomu penulis tidak akan sampai dititik ini, maafkan putri kecilmu yang belum bisa membalas semua jasmu tapi yakinlah bu kesehatan dan

kebahagiaan ibu akan penulis perjuangankan dan gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk njenengan Ibu Sugiyati tersayang.

3. Kakak dan Mbak ku tersayang, Kang Limin, Kak Ma'ruf, Mbak Kotriah, Kak Lihin dan Kak Birin. Terimakasih atas segala do'a, support, bimbingan bahkan materi/uang yang selalu dikeluarkan untuk membantu Bpk dan Ibu dalam membiayai perkuliahan penulis. Kakak dan Mbaku tersayang, penulis hanya bisa bilang terimakasih banyak ya atas semua hal yang njenengan berikan untuk penulis, semoga nantinya dengan menjadi sarjana pertama dikeluarga kita semoga bisa memotivasi keturunan Kakak dan Mbak untuk bisa melanjutkan sekolahnya ke perguruan tinggi untuk manjadi sarjana dan orang yang sukses Aamiin.
4. Terimakasih juga diucapkan kepada keluarga besar dari pihak Bpk dan Ibu yang selalu mensupport, mendo'akan dan memberikan nasihatnya
5. Teruntuk kelurga besar Pondok Pesantren Ulin Nuha Lubuklinggau terhusus kepada motivator juga panutanku Abi Moh. Faizin, S.Ag.,M.Pd.I, Umami Destini, S.Pd.I dan Kepala MA Ulin Nuha Bpk. M.Djunaidi, S.Pd terimakasih atas ilmu, bimbingan, arahan dan ridho untuk setiap ilmu yang telah diberikan semoga membawa keberkahan dalam setiap langkahnya.
6. Selanjutnya terimakasih kepada support sistem dan sahabat terbaikku (Mbak Ninin, Mba Yati, Mba Ayu, Mba Yuli, Tadza Ani, Tadza Gita, Tadza Tri, Dwi Puspa Rini, Nita Wahyuni, Suci Umuhabibah, Mba Ririn Dwi A, Efrianti, Indah Nurani dan seorang laki-laki hamba Allah. Terimakasih untuk semua kasih sayang dan support yang selalu kalian berikan kepadaku, terimakasih sudah mau menjadi pendengar dikala sedih dan menjadi motivator untuk bangkit lebih bersemangat. Semoga Allah selalu memberikan kebaikan dan keberkahan dalam hidup kita

7. Teruntuk Ustz, Ustdzah, teman seperjuangan angkatan 2021 Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, dan terkhusus untuk rumah keduaku di Ma'had yaitu 22 Hafsah Dormitory, terimakasih atas do'a support dan kebersamaanya selama kurang lebih 4 th, semoga kelak kita semua bisa menjadi orang sukses dunia akhirat Aaamiin.
8. Teman-teman seperjuanganku Lokal MPI 8B dan seluruh Angkatan 2021 terimakasih sudah membersmai proses perkuliahan ini selama kurang lebih 8 semester. Terimakasih atas ilmu, waktu, pengalaman, dan supportnya semoga kita semua akan menjadi orang sukses dunia akhirat Aamiin
9. Teruntuk teman-teman seperjuanganku samasa KKN di Ds.Megang Sakti Musi Rawas dan Teman-teman PPL di Sekolah Kreatif SMP Aisyiyah terimakasih atas support dan dukunganya
10. Terimakasih juga kepada keluarga besar MA Ulin Nuha Lubuklinggau sebagai tempat Penelitian.
11. Teruntuk Almamater tercinta dan dosen-dosen IAIN Curup

ABSTRAK

Siti Musa Ropah NIM.21561045 “**Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau.**” Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Implementasi manajemen kurikulum adalah proses pelaksanaan rencana kurikulum yang telah disusun, agar dapat diterapkan secara efektif di lingkungan pendidikan. Sementara itu, prestasi akademik merupakan pencapaian belajar siswa yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menggambarkan bagaimana manajemen kurikulum dapat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek yang terlibat meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, serta siswa kelas XI di MA Ulin Nuha. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kurikulum dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau telah berjalan dengan cukup efektif. Kepala Madrasah bersama Wakil Kepala Bidang Kurikulum menerapkan manajemen kurikulum secara optimal melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Implementasi manajemen kurikulum yang baik ini berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, yang tercermin dari nilai rapor serta partisipasi dan pencapaian dalam ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM), yang merupakan program resmi dari Kementerian Agama.

Kata Kunci: *Implementasi Manajemen Kurikulum, Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau.*

ABSTRAK

Siti Musa Ropah NIM.21561045 **“Implementation of Curriculum Management in Improving Student Achievement at MA Ulin Nuha Lubuklinggau.”** Thesis Islamic Education Management Study Program (MPI).

Implementation of curriculum management is the process of implementing a curriculum plan that has been prepared, so that it can be applied effectively in the educational environment. While academic achievement is the final learning outcome achieved by students within a certain period of time. The purpose of this study is to determine and describe Curriculum Management in Improving Student Achievement at MA Ulin Nuha Lubuklinggau.

The method used in this study uses the Qualitative Descriptive method. The subjects of this study were the Principal, Deputy Curriculum and Grade XI Students of MA Ulin Nuha. Data collection techniques were obtained from observation, interview and documentation techniques. Data analysis was carried out in several ways, namely data reduction, data presentation and conclusions. Data validity techniques used triangulation techniques/methods, source triangulation, and time triangulation.

The results of the study showed that Curriculum Management in Improving Student Achievement at MA Ulin Nuha Lubuklinggau was quite good. In this case, the Principal and Deputy Curriculum used good curriculum management, namely through: planning, organizing, implementing, and evaluating. By implementing good curriculum management in MA Ulin Nuha, it will have an impact on student achievement. This can be seen from the Report Card Values and KSM competitions which are direct programs from the Ministry of Religion.

Keywords: *Implementatin of Curriculum Management, Student Achievement in MA Ulin Nuha Lubuklinggau.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGANTAR	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Focus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Implementasi Manajemen Kurikulum	11
2. Prestasi Akademik	32
3. Madrasah Aliyah	39
B. Penelitian Relevan	40

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Subjek Penelitian	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian	45
D. Jenis dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47

F. Uji Keabsahan Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Kondisi dan Lokasi Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
A. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data prestasi akademik siswa MA Ulin Nuha Tahun 2024	7
Tabel 4.1 Profil MA Ulin Nuha	54
Tabel 4.2 Data Wali Kelas	57
Tabel 4.3 Keadaan Guru MA Ulin Nuha	57
Tabel 4.4 Kondisi Peserta didik MA Ulin Nuha Tahun 2025.....	58
Tabel 4.5 Keadaan Sarana Dan Prasarana yang Dimiliki MA Ulin Nuha	60
Tabel 4.6 Hasil Dialog dengan Narasumber Berdasarkan Teori G.R.Terry	65
Tabel 4.7 Jadwal Pelajaran Kelas XI MA Ulin Nuha	72
Tabel 4.8 Data Prestasi Siswa Kelas XI MA Ulin Nuha Tahun 2022-2024	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktural Organisasi MA Ulin Nuha	56
Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Madrasah	131
Gambar 2. Wawancara dengan waka Kurikulum	131
Gambar 3. Wawancara dengan siswi Kelas XI.....	132
Gambar 4. Rapat Kamad Mengenai Kurikulum di Kantor Kemenag LLG	132
Gambar 5. Peserta Lomba KSM Tingkat Kota Lubuklinggau.....	133
Gambar 6. Peserta Lomba KSM Tingkat Provinsi Sumsel.....	133
Gambar 7. Prestasi Piala Siswa MA Ulin Nuha Tahun 2022-2024	134
Gambar 8. Salah Satu Piagam Prestasi Siswa Tahun 2022.....	135
Gambar 9. Salah Satu Piagam Prestasi Siswa Tahun 2023.....	136
Gambar 10. Salah Satu Piagam Prestasi Siswa Tahun 2024.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan insan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan konkret adalah pendidikan. Melalui pendidikan, insan terlibat pada kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menggali, mengkaji, dan memahami berbagai hal yang muncul. Ini meliputi pembelajaran tentang sikap, perilaku, pemikiran, serta kemampuan lainnya. Pendidikan bertujuan untuk melahirkan generasi yang unggul dan kompeten guna menyikapi perubahan global yang berlangsung dengan cepat.

Manajemen merupakan sebuah ilmu atau seni yang berisi kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) untuk menuntaskan semua tugas dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia melalui orang lain guna mencapai tujuan yang ditetapkan sebagaimana dimaksud. Manajemen pendidikan merupakan suatu sistem yang menunjang berlangsungnya proses perkembangan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, manajemen pendidikan difokuskan pada penerapan pemikiran rasional dalam merancang berbagai aktivitas yang mendukung proses pembelajaran.¹

¹ Shella Septiana, "Manajemen Kurikulum" dalam *Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*: mangkurat, "n.d., 2.

Kurikulum sebagai dasar perencanaan pendidikan, memiliki peran yang krusial dalam setiap aspek aktivitas pendidikan. Karena peran pentingnya dalam mendukung pendidikan dan pertumbuhan peserta didik, perancangan dan pengembangan kurikulum perlu dilakukan secara hati-hati. Tujuannya adalah supaya pelaksanaan pendidikan dapat berlangsung dengan maksimal dan berhasil meraih tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Kurikulum merupakan salah satu komponen utama dalam pelaksanaan pendidikan yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum dipahami menjadi suatu rancangan yang berfungsi menjadi pedoman atau acuan pada aktivitas proses belajar mengajar. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum adalah suatu susunan rencana dan pengorganisasian yang didalamnya berisi tujuan, materi, serta isi pembelajaran, termasuk metode yang dipakai sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam dunia pendidikan, penerapan manajemen kurikulum sangat penting untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan optimalisasi pencapaian hasil kurikulum. Manajemen kurikulum sendiri merupakan salah satu sistem pengelolaan yang terstruktur dan menyeluruh, yang bertujuan untuk mewujudkan target atau sasaran kurikulum secara maksimal. Oleh sebab itu, prinsip utama dalam pengembangan kurikulum adalah pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai acuan agar bisa berjalan dengan optimal.

Menurut Dinn Wahyudin yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen kurikulum ada empat yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.² Keberhasilan kurikulum juga bergantung pada guru dalam mengimplementasikannya. Guru memegang peranan kunci dalam menjalankan kurikulum, yaitu sebagai perantara antara kurikulum dan peserta didik melalui penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga bertanggungjawab dalam merancang dan menyiapkan proses pembelajaran yang sejalan dengan kurikulum yang diterapkan. Dalam hal ini mencakup perancangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan dan semester, serta penjadwalan dalam kalender pendidikan. Semua aktivitas tersebut termasuk dalam kewajiban guru sebagai bentuk pelaksanaan kompetensi profesionalnya sebagai seorang pendidik.

Dalam kegiatan mengajar, pengajar memegang peran penting dalam membentuk suasana belajar-mengajar yang optimal. Sebelum mengajar, pengajar harus membuat strategi pembelajaran yang akan berfungsi sebagai panduan untuk proses pengajaran dan pembelajaran. Seorang pengajar juga perlu melakukan refleksi terhadap kinerjanya melalui proses evaluasi terhadap program pengajaran. Evaluasi ini merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif program yang telah dicapai. Jika tujuan telah berhasil dicapai, tahap berikutnya adalah menilai sejauh mana kualitas dari pencapaian tersebut.

² Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 20-21

Pencapaian akademik merupakan hasil yang tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dijalani, sebab prestasi akademik sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Penerapan Kurikulum 2013 merupakan perwujudan nyata dari kurikulum dalam proses pembelajaran serta pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik. Dalam hal ini, guru memiliki peran aktif dalam merancang dan mengembangkan beragam aktivitas selaras dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Guru perlu memahami bahwa pembelajaran sangatlah sulit karena pembelajaran melibatkan unsur didaktis, pedagogis, dan psikologis secara bersamaan. Komponen pedagogis menekankan bahwa pendidikan adalah lingkungan tempat berlangsungnya pembelajaran. Dengan demikian, guru perlu membimbing siswa untuk meraih kesuksesan dalam menguasai berbagai kompetensi yang ditetapkan. Untuk mewujudkannya, seorang tenaga pendidik perlu menguasai seni belajar, keadaan internal dan eksternal siswa, serta strategi pengajaran yang efisien dan signifikan.

Slameto mengungkapkan “Belajar merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mengalami perubahan menyeluruh dalam perilaku sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan.” Manajemen yang efektif akan menghasilkan prestasi belajar.³ Dengan mempertimbangkan peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum, adalah untuk mendorong peningkatan prestasi siswa diarah akademik maupun non-akademik.

³Aliyah, Widyasari, Mulyadi, Ikhwan dan Prananosa, “Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Dasar” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (April, 2019), 30.

Banyak institusi pendidikan di Indonesia menghadapi masalah yang berkaitan dengan prestasi siswa. Pendidikan dikatakan sukses apabila siswa berprestasi dibidang akademik dan non akademik. Di sekolah, prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk manajemen siswa yang buruk, keterbatasan sarana prasarana, serta minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah. Hal-hal tersebut turut berkontribusi pada prestasi siswa yang buruk di sekolah. Menurut Salametto, ada tiga faktor luar yang mempengaruhi pembelajaran: keluarga, lingkungan sosial, dan sekolah. Dengan kata lain, kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi prestasi akademiknya, terutama jika didukung oleh pengelolaan siswa yang baik.

Slameto menyatakan bahwa ada tiga faktor eksternal yang memengaruhi proses pembelajaran: faktor yang berkaitan dengan keluarga, masyarakat, dan sekolah.⁴ Hal ini berarti bahwa kedisiplinan siswa dapat berkontribusi pada prestasi belajar mereka, terutama jika didukung oleh manajemen kesiswaan yang terstruktur dengan baik.

Fenomena yang berkaitan dengan masalah prestasi belajar siswa menurut para ahli, yang telah dikutip dari pendapat Tu'u (2013) yang menjelaskan bahwa memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, dengan demikian, penerapan kedisiplinan yang tegas dan konsisten disekolah, serta disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang prestasi belajar siswa yang baik. Hal tersebut disebabkan Karena kedisiplinan dalam belajar yang terinternalisasi pada diri siswa memiliki

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60.

peran besar dalam membentuk individu yang unggul. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa memiliki tingkat disiplin yang tinggi sangatlah penting bagi setiap siswa.

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dapat diukur Melalui hasil prestasi belajar yang diraih oleh para siswa, seorang siswa dianggap mencapai perkembangan yang maksimal jika ia mampu mengembangkan dirinya dengan baik melalui pendidikan serta mencapai prestasi belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Berdasarkan hasil penelitian awal di lokasi, peneliti mengadakan kegiatan wawancara dengan Waka kurikulum MA Ulin Nuha Ust. Irawan, S.Pd. beliau mengatakan bahwa MA Ulin Nuha adalah salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Ulin Nuha Kota Lubuklinggau. Ponpes Ulin Nuha berlokasi di Kelurahan Lubuk Aman, Kecamatan Lubuklinggau Barat 1, Kota Lubuklinggau. Madrasah Aliyah Ulin Nuha adalah sekolah swasta yang sudah terakreditasi C. Kurikulum yang digunakan adalah K13 untuk mata pelajaran umum dan KMA 183 serta 184 untuk mata pelajaran agama. Berbeda dengan sekolah umum yang menyebut pelajaran agama sebagai Pendidikan Agama Islam (PAI), MA Ulin Nuha yang berada di bawah Kementerian Agama (kemenag), mata pelajaran agamanya lebih diperluas mencakup fiqih, hadits, aqidah akhlak, dan lain sebagainya.⁵

Madrasah Aliyah Ulin Nuha Lubuklinggau merupakan salah satu sekolah yang terletak di Lubuklinggau dengan jumlah siswa-siswi 385. Di tengah banyaknya jumlah peserta didik tersebut, MA Ulin Nuha bisa

⁵ Wawancara dengan Bapak Irawan, S.Pd (Waka Kurikulum) Pada Tanggal 03 Februari 2025

mencetak peserta didik yang berprestasi baik di bidang keagamaanya termasuk dalam bidang sains. Diantara pencapaian akademik yang diraih oleh MA Ulin Nuha Lubuklinggau tahun ajaran 2022-2024 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Prestasi Akademik Siswa MA Ulin Nuha
Lubuklinggau Pada Tahun 2022-2024**

NO	NAMA/JENIS LOMBA	JUARA	TINGKAT	TAHUN
1.	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Biologi	1	Provinsi Sumatera Selatan	2022
2.	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Biologi	2	Kota Lubuklinggau	2023
3.	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Ekonomi	1	Kota Lubuklinggau	2024
4.	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Biologi	3	Kota Lubuklinggau	2024

(Sumber data diperoleh dari Bidang Tata Usaha dan Waka Kurikulum)

Data mengenai prestasi tersebut diperoleh dari hasil wawancara bersama wakil kepala kurikulum, yang menunjukkan bahwa setiap tahunnya prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MA Ulin Nuha mengalami peningkatan dan penurunan.⁶ Faktor inilah yang mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian di MA Ulin Nuha Lubuklinggau, dan dapat diketahui bahwasanya madrasah dapat mengelola kurikulum dengan baik. Dengan demikian, prestasi akademik siswa dapat tercapai setiap tahun dan akan terus menunjukkan perkembangan.

⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum, tanggal 1 Maret 2024 di Ruang BK MA Ulin Nuha

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengangkat isu tersebut dalam skripsi dengan judul: **Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau.**

B. Focus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, Oleh karena itu, peneliti ingin memfokuskan perhatian pada masalah bagaimana Manajemen Implementasi Kurikulum diterapkan untuk meningkatkan prestasi siswa. Dengan sub-fokus penelitian yaitu:

1. Implementasi manajemen kurikulum 2013 yang telah diterapkan di MA Ulin Nuha Lubuklinggau melalui 4 point utama yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Prestasi yang dimiliki oleh peserta didik MA Ulin Nuha Lubuklinggau berupa : prestasi akademik.
3. Siswa MA Ulin Nuha Lubuklinggau yaitu Kelas XI

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, dapat dirumuskan suatu pertanyaan yaitu “Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang sudah disebutkan dalam pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan atau menggambarkan Implementasi Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau.

E. Manfaat Penelitian

Seiring dengan tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini, manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperbanyak wawasan dan keilmuannya di bidang pendidikan secara umum, dan masalah manajemen kurikulum secara khusus dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang lebih konkret dan memperluas wawasan, terutama jika terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam manajemen kurikulum untuk meningkatkan prestasi siswa.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Bisa digunakan sebagai acuan dan pertimbangan untuk meningkatkan standar pengajaran, dan penelitian ini membantu administrator sekolah meningkatkan prestasi akademik siswa.

c. Bagi pembaca umumnya

Dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Implementasi Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Implementasi

Implementasi secara umum diartikan sebagai proses pelaksanaan dari rencana, kebijakan, atau keputusan yang telah disusun sebelumnya, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Menurut Van Meter dan Van Horn, implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan kebijakan. Proses ini mencakup penerjemahan rencana ke dalam langkah-langkah operasional dan mengoordinasikan sumber daya yang diperlukan.¹

Merilee S. Grindle menjelaskan bahwa implementasi bukan hanya soal pelaksanaan teknis, tetapi juga berhubungan erat dengan interaksi antara struktur kebijakan, aktor pelaksana, serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik tempat kebijakan tersebut dijalankan. Implementasi dianggap berhasil apabila kebijakan yang ditetapkan dapat diubah menjadi program nyata yang memberikan dampak langsung pada sasaran. Dengan kata lain, implementasi bukan

¹Nugroho, R. (2017). *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

sekadar menjalankan prosedur, tetapi juga proses adaptasi dan penyesuaian terhadap realitas lapangan.²

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan dari suatu rencana, kebijakan, atau program yang telah dirumuskan sebelumnya. Proses ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga membutuhkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan. Implementasi melibatkan berbagai pihak, termasuk pengambil kebijakan, pelaksana teknis, dan penerima manfaat.

Keberhasilan implementasi ditentukan oleh kejelasan kebijakan, ketersediaan sumber daya, serta lingkungan sosial yang mendukung. Evaluasi dan pemantauan diperlukan selama implementasi berlangsung untuk memastikan kesesuaian dengan rencana. Implementasi juga menuntut adaptasi terhadap dinamika di lapangan yang mungkin berbeda dari perencanaan awal. Dalam konteks manajemen, implementasi adalah tahap krusial yang menjembatani teori dengan praktik nyata. Tanpa implementasi yang baik, strategi atau kebijakan hanya akan menjadi dokumen tanpa makna.

b. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, istilah manajemen berasal dari berbagai bahasa, yang pertama dari bahasa Prancis kuno yaitu *Management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Kemudian dalam

² Winarno, B. *Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus*. (Yogyakarta: 2012). 3

bahasa Italia yaitu *Maneggiare* yang berarti mengendalikan. Kemudian dalam Bahasa Inggris manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola atau mengatur.³

Menurut Malayu S.P. Hasibuan Manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur pemanfaatan sumber daya, khususnya sumber daya manusia, secara efektif dan efisien.⁴ Sebagai ilmu, manajemen memiliki prinsip-prinsip, teori, dan metode yang dapat dipelajari dan diterapkan secara sistematis. Sebagai seni, manajemen memerlukan keterampilan, intuisi, serta pengalaman dalam mengelola manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen bertujuan mencapai hasil tertentu melalui kerja sama orang lain dalam suatu organisasi. Efektivitas dalam manajemen berarti kemampuan mencapai tujuan sesuai dengan yang direncanakan. Efisiensi berarti tujuan dicapai dengan penggunaan sumber daya secara hemat, tanpa pemborosan. Manajemen mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya. Dengan demikian, manajemen berperan penting dalam mengatur proses kerja agar tujuan organisasi tercapai secara optimal.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti menata atau mengatur. Dalam arti khusus bagi pemimpin dan kepemimpinan,

³ Roni Angger Aditma, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi* (Malang: AE Publishing, 2020), 1.

⁴ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 2.

yaitu mereka yang terlibat dalam kegiatan kepemimpinan, manajemen digunakan. Oleh karena itu, kata manajer diartikan sebagai seseorang yang memimpin atau menjadi pemimpin.⁵

Manajemen didefinisikan sebagai suatu prosedur karena semua manajer harus menyelesaikan sejumlah tugas yang saling berhubungan guna mencapai hasil yang diinginkan, terlepas dari bakat atau kompetensi yang mereka miliki.

Proses tersebut melibatkan kegiatan manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dalam penerapannya, istilah manajemen digunakan untuk merujuk pada organisasi yang lebih besar dan independen, yang dapat dibedakan dari jenis organisasi lainnya, dan dikenal dengan sebutan manajemen. Jika manajemen dan administrasi saling berkaitan, maka manajemen dapat dianggap sebagai proses kolaborasi antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. (Widiana, 2020)

c. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran, kurikulum berfungsi sebagai pedoman utama dalam seluruh kegiatan pendidikan. Maka dari itu, sangat penting bagi semua elemen yang terlibat dalam pendidikan untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai kurikulum. Kurikulum memiliki peranan yang sangat vital dan posisi strategis dalam pelaksanaan

⁵ Muslichah Erma Widiana, *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (Banyumas, 2020), h.1-2

kegiatan pendidikan di sekolah. Penyusunan dan pengembangan kurikulum membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar kurikulum agar implementasinya dapat berjalan efektif disetiap jenjang pendidikan.

Kurikulum merupakan salah satu rangkaian yang sangat penting dalam kegiatan yang termasuk dalam proses belajar mengajar. Dengan penggunaan materi dan teknik yang terencana, kurikulum akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan terorganisasi. Siswa akan memperoleh banyak manfaat dari kesempatan belajar di sekolah sebagai hasil dari penerapan kurikulum, sehingga menimbulkan kesan bahwa sekolah adalah bagian kecil dari masyarakat karena mengajarkan keterampilan hidup sosial seperti kerjasama atau kerja sama tim, norma, nilai, dan adat istiadat. Berikut pengertian kurikulum menurut para ahli:

- 1) Menurut Mulyasa. E, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran. Pendapat ini menjelaskan bahwa kurikulum bukan hanya dokumen administratif, tetapi sebagai instrumen dinamis yang harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, lingkungan, dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Menurut Hamalik Oemar, kurikulum adalah semua pengalaman belajar yang dirancang dan dilaksanakan oleh sekolah untuk

membantu siswa mencapai tujuan pendidikan. Menurut pendapat ini kurikulum tidak hanya terbatas pada mata pelajaran, tetapi juga mencakup kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan sikap, dan pengalaman belajar lainnya yang mendukung perkembangan peserta didik.

- 3) Menurut Majid Abdul, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut pendapat ini dikatakan bahwa kurikulum merupakan alat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan harus disusun secara sistematis sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, kurikulum dapat dimaknai sebagai serangkaian pengalaman belajar siswa yang dirancang, diarahkan, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan oleh pihak yang menyusun dan mengelolanya yaitu sekolah atau guru. Guru sebagai subjek di lapangan memiliki pengetahuan yang sangat mendalam mengenai kondisi dan latar belakang peserta didik. Oleh karena itu, perubahan kurikulum harus direkomendasikan ke pusat pendidikan untuk mendapatkan persetujuan dan penilaian

kelayakan setelah didasarkan pada realitas dan kebutuhan yang diidentifikasi di lapangan.⁶

d. Pengertian Implementasi Manajemen Kurikulum

Kata manajemen bersumber dari bahasa Latin *manus* yang memiliki arti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. istilah tersebut kemudian digabung menjadi sebuah kata kerja, yaitu *managere* yang artinya menangani. Kemudian istilah *managere* diartikan ke dalam bahasa Inggris menggunakan bentuk kata kerja *to manage*, dengan istilah benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan aktivitas manajemen. Terakhir, manajemen diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai administrasi atau pengelolaan.⁷ Manajemen yang dimaksud menerapkan suatu prosedur untuk mencapai tujuan spesifik yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan kurikulum sendiri secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Latin *Curriculum*, semula berarti *a running course, specially a chariot race course*, dan terdapat juga dalam bahasa Perancis "*Courier*" artinya "*to run*" (berlari). Menurut perspektif klasik, kurikulum adalah rencana pelajaran sekolah yang diberi bobot lebih. Kurikulum menguraikan pelajaran dan sumber daya yang harus dipelajari siswa di sekolah. Menurut perspektif kontemporer, lebih tepat jika menganggap kurikulum sebagai

⁶ Depdikbud, *Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm.12

⁷ Sri Budiwati, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.3

peristiwa atau pengalaman nyata yang terjadi selama proses belajar mengajar.

Menurut Mulyasa Implementasi manajemen kurikulum adalah proses pelaksanaan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum secara sistematis dalam lingkungan sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Kegiatan ini mencakup pengelolaan isi kurikulum, metode pembelajaran, serta penilaian hasil belajar secara terintegrasi.⁸

Manajemen kurikulum dikenal sebagai kurikulum yang diposisikan secara strategis dalam berbagai aspek kegiatan pendidikan. Mengingat besarnya peranan kurikulum dalam proses pendidikan dan pengembangan kehidupan siswa, mustahil untuk menyusun kurikulum tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan terpercaya.⁹

Implementasi manajemen kurikulum adalah pelaksanaan rencana kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran yang konkret, melalui pengaturan isi, strategi pembelajaran, penggunaan media, waktu, serta evaluasi hasil belajar agar tujuan kurikulum dapat tercapai secara optimal.¹⁰

Implementasi manajemen kurikulum merupakan proses nyata dalam mengoperasionalkan seluruh perencanaan kurikulum ke dalam kegiatan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Proses ini

⁸ Mulyasa, E. *Manajemen Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2013)

⁹ Syafaruddin, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2011), hlm. 16

¹⁰ Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya (2016)

tidak hanya sebatas menerapkan dokumen kurikulum, tetapi juga melibatkan pengelolaan seluruh aspek yang terkait dengan isi, strategi, metode pembelajaran, penilaian, serta pengembangan sumber daya. Tujuannya adalah agar pelaksanaan kurikulum berjalan secara efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaannya, implementasi manajemen kurikulum mencakup beberapa fungsi manajerial utama: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Keempat fungsi ini harus diterapkan secara sinergis oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan seluruh tenaga kependidikan.¹¹ Perencanaan melibatkan penyusunan program tahunan, program semester, hingga silabus dan RPP. Sedangkan pelaksanaan lebih menekankan bagaimana program tersebut dijalankan di kelas sesuai dengan kondisi nyata peserta didik.

Keberhasilan implementasi manajemen kurikulum sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, ketersediaan sarana prasarana, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan memiliki peran sentral dalam mengorganisasi dan memotivasi guru agar menerapkan kurikulum dengan inovatif dan adaptif. Dalam konteks ini, guru tidak hanya

¹¹ Mulyasa, E. *Manajemen Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya (2013)

bertugas sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai pengembang kurikulum di tingkat kelas.

Implementasi juga menuntut adanya evaluasi kurikulum secara berkala. Evaluasi ini penting untuk menilai apakah kurikulum yang dilaksanakan telah mencapai sasaran pembelajaran dan apakah strategi yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, sekolah dapat melakukan perbaikan dan inovasi terhadap sistem pembelajaran, baik dari segi pendekatan maupun materi ajar. Inilah yang menunjukkan bahwa manajemen kurikulum bukan proses statis, tetapi dinamis dan terus berkembang.¹²

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, implementasi manajemen kurikulum merupakan kegiatan strategis dalam sistem pendidikan yang membutuhkan kolaborasi seluruh elemen sekolah. Implementasi yang baik dapat meningkatkan mutu pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang positif, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi peserta didik. Oleh karena itu, manajemen kurikulum harus dirancang dan dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis, profesional, dan berbasis pada kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman.

¹² Sumadinata, N.S. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya (2016).

e. Fungsi dan Tujuan Implementasi Manajemen Kurikulum

Implementasi manajemen kurikulum harus diterapkan dalam keseluruhan proses pendidikan, agar perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dapat berlangsung secara optimal dan efektif. Manajemen kurikulum memiliki beberapa tujuan, termasuk:

- 1) Meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya kurikulum; pengelolaan yang terencana dapat membantu sumber dan komponen kurikulum menjadi lebih kuat; dan
- 2) Mendorong terciptanya keadilan dan kesempatan yang setara bagi setiap siswa dalam meraih kemampuan terbaik mereka; memastikan bahwa siswa sekarang memiliki lebih banyak kesempatan untuk mencapai potensi maksimal mereka baik di dalam maupun di luar kelas
- 3) Meningkatkan relevansi dan efisiensi pengajaran yang sesuai dengan lingkungan dan tuntutan siswa.
- 4) Meningkatkan kinerja guru melalui manajemen kurikulum yang ahli dan komprehensif, yang dapat memberi inspirasi bagi usaha para pendidik dan siswa.
- 5) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan dengan memantau seluruh proses pembelajaran untuk menjamin keselarasan antara desain yang dimaksudkan dan implementasi pembelajaran.

6) Memperluas keterlibatan masyarakat dalam pembuatan kurikulum.

f. Ruang Lingkup Implementasi Manajemen Kurikulum

Semua organisasi melakukan manajemen, termasuk menyusun kurikulum. Pembelajaran dan kurikulum sangat terkait. Kurikulum sebagai program pendidikan atau materi tertulis yang menyoroti proses pembelajaran. Sementara pembelajaran terkait dengan model yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan, kurikulum terkait dengan topik dan informasi yang harus dipelajari. Pembelajaran tidak akan berhasil tanpa kurikulum sebagai suatu rencana, dan pembelajaran tidak akan berguna tanpa kurikulum sebagai pelaksanaan rencana.

Berikut adalah cakupan manajemen kurikulum yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan Kurikulum

Menurut Kauffman, perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan yang harus dicapai dan rute serta titik awal yang diperlukan untuk mencapainya dengan sukses dan ekonomis. Pengambilan keputusan merupakan bagian dari proses kognitif perencanaan karena memilih kerangka untuk melaksanakan fungsi manajemen lainnya, perencanaan harus dibuat sebelum melaksanakan fungsi manajemen lainnya.

Perencanaan kurikulum dikenal sebagai penyusunan kesempatan belajar dengan tujuan membantu siswa mengubah

perilaku mereka dan menilai sejauh mana perubahan tersebut telah terjadi.

Dalam perencanaan kurikulum, setidaknya terdapat lima aspek yang mempengaruhi proses perencanaan dan pengambilan keputusan, yaitu landasan filosofis, isi/materi ajar, manajemen pembelajaran, pelatihan tenaga pendidik, serta sistem pembelajaran.¹³

Menurut Syafaruddin, adalah proses sistematis dalam merancang tujuan, isi, strategi, serta evaluasi pembelajaran yang akan dijalankan oleh satuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Perencanaan ini mencakup penyusunan program pembelajaran tahunan, semester, mingguan, dan harian yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan, serta karakteristik lingkungan sekolah.¹⁴

Syafaruddin menekankan bahwa perencanaan kurikulum tidak bisa dilepaskan dari prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, serta efisiensi. Ia juga menegaskan bahwa keterlibatan semua komponen pendidikan, terutama kepala sekolah dan guru, sangat penting dalam menyusun kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan zaman dan tuntutan masyarakat. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang

¹³ Rusman, *Manajemen*, h. 21

¹⁴ Syafaruddin. *Manajemen Pendidikan: Perspektif Global*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia group 2011).

direncanakan secara partisipatif dan dievaluasi secara berkala. Dalam hal ini, peran pendidik, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting dalam menyusun kurikulum yang kontekstual dan aplikatif.

Perencanaan kurikulum berkaitan dengan bagaimana sumber daya pendidikan disusun untuk memberikan siswa pengalaman belajar sebaik mungkin. Untuk membuat program pembelajaran yang sistematis, setiap kegiatan dan sumber daya pembelajaran harus direncanakan dan diatur dengan saksama. Maka dari itu, guru sebagai pengelola proses pembelajaran perlu membuat berbagai pilihan strategi demi tercapainya tujuan pembelajaran. supaya materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh siswa dan mudah dipahami, guru dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola berbagai sumber, seperti dana, materi ajar, dan sumber lainnya.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum di sekolah harus dilakukan secara kooperatif, yang berarti bahwa anggota staf sekolah harus di ikut sertakan di setiap tingkat proses. Guru dan staf sekolah lainnya akan merasa menjadi bagian dari tim, yang akan memotivasi mereka untuk bekerja keras agar rencana tersebut dapat terlaksana hingga tuntas.

¹⁵ Rusman, *Manajemen*, h. 22

2) Pengorganisasian Kurikulum

Organisasi kurikulum mengacu pada struktur atau tata letak materi kurikulum yang dimaksudkan untuk membantu siswa menyelesaikan tugas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sukses. Karena tujuan pendidikan dapat menetapkan kerangka kerja atau pola menentukan, merancang, dan melaksanakan segala pengalaman serta aktivitas pembelajaran disekolah, tujuan tersebut dapat memengaruhi struktur atau desain kurikulum.¹⁶

Organisasi kurikulum menentukan jenis pengalaman yang akan dimiliki siswa, isi materi pembelajaran, metode penyampaian, dan peran yang akan dimainkan guru dan siswa dalam menjalankan kurikulum, maka konsep penting bagi pengembangan kurikulum adalah yang terkait erat dengan tujuan pembelajaran. Kurikulum disiplin ilmu tertentu secara historis telah disusun untuk menanamkan budaya atau berbagai keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang perlu dipelajari anak-anak. Setiap organisasi kurikulum memiliki manfaat dan kekurangan teoretis dan praktisnya sendiri. Guru, kepala sekolah, lembaga pendidikan, dan orang tua siswa termasuk di antara banyak elemen yang memengaruhi dan menentukan bagaimana kurikulum diterapkan.¹⁷

¹⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, 21

¹⁷ Allan C. Ornstein dan Francis P. Hunknis, *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues* 7th ed. (Boston: Pearson Education, 2017), hlm.224

Pengorganisasian kurikulum mencakup tiga jenis kurikulum yaitu: kurikulum inti, kurikulum terpadu berdasarkan pengalaman siswa, fungsi sosial, isu, minat, dan kebutuhan, serta disiplin ilmu yang terpisah dan gabungan.¹⁸

Kurikulum dapat diorganisasikan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu:

- a. Reorganisasi melalui buku pelajaran yaitu mengganti buku teks lama dengan yang baru, karena buku teks menuntut siswa untuk belajar lebih banyak dari apa yang disampaikan di kelas.
- b. Reorganisasi dengan cara tambal sulam yaitu Kurikulum ini diambil dan dipelajari apabila kurikulum di sekolah lain dinilai baik. Kurikulum ini dapat ditambahkan ke kurikulum yang berlaku apabila sejalan dengan tujuan dan situasi sekolah.
- c. Reorganisasi melalui analisis kegiatan merupakan pengalaman yang dipelajari siswa untuk membantu mereka hidup seperti orang dewasa.
- d. Reorganisasi melalui fungsi sosial yaitu Proses ini terbagi dalam dua fase. Fase pertama meliputi cara menjalani hidup yang sempurna dan cara mendefinisikan kepribadian seseorang dalam situasi sosial. Fase kedua menentukan

¹⁸ Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 24.

rentang peran kehidupan sosial yang didasarkan pada standar tertentu, seperti dalam kehidupan berkeluarga.

- e. Reorganisasi melalui survey pendapat
- f. Reorganisasi melalui analisis kesalahan.¹⁹

3) Pelaksanaan Kurikulum

George R. Terry (1986) dalam bukunya Rusman menjelaskan bahwa pelaksanaan adalah upaya untuk membujuk anggota kelompok agar berusaha keras mencapai dan mencapai tujuan perusahaan serta anggotanya karena motivasi dari para anggota untuk ikut serta. Menurut uraian yang diberikan di atas, implementasi tidak lebih dari sekadar upaya untuk mewujudkan perencanaan melalui berbagai bimbingan dan insentif yang memungkinkan setiap karyawan untuk melakukan tugas sebaik mungkin sesuai dengan peran, tanggung jawab, dan tugas mereka.²⁰

Pelaksanaan kurikulum berarti tata cara pelaksanaan kurikulum di kelas. Guru harus memiliki keterampilan dalam merencanakan pembelajaran yang bermakna dan efektif (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, menemukan solusi, dan secara aktif mengembangkan kompetensi untuk menerapkan kurikulum.

¹⁹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2011), 108-109

²⁰ Rusman, *Manajemen*, h. 125

Aplikasi kurikulum harus dirancang sebaik mungkin supaya proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan memanfaatkan tujuan peserta didik untuk mencapainya. Bagaimana strateginya untuk mencapai tujuan pembelajaran? Pendidik harus didorong untuk terus memperbaiki seni manajemen ini. Penggunaan kurikulum ini sangat bergantung pada kapasitas ketua sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam administrasi sekolah dengan memberi inspirasi kepada semua pihak yang terlibat dalam administrasi sekolah secara umum. Hal ini menunjukkan perlunya fokus dan pengembangan berkelanjutan pada kapasitas kepala sekolah untuk memberdayakan warga sekolah.

Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, yang menjadi ukuran mutu dan kualitas pendidikan sangat tergantung pada penerapan manajemen kurikulum yang efektif. Pembelajaran akan berjalan lancar dan prestasi siswa akan berkembang pesat jika manajemen kurikulum dijalankan dengan baik.

Menurut George R. Terry yang dikutip Rusman, implementasi adalah suatu usaha untuk membujuk para anggota kelompok agar berusaha keras guna mencapai tujuan perusahaan dan tujuan para anggota, karena para anggota sendiri

mempunyai kepentingan untuk melihat tujuan tersebut tercapai.²¹

Aspek terpenting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan ini adalah bahwa seorang guru akan termotivasi untuk melakukan sesuatu jika seorang guru: (1) yakin dapat menyelesaikan tugasnya, (2) yakin bahwa pekerjaan tersebut akan memberikan manfaat bagi dirinya, (3) tidak terbebani oleh urusan pribadi atau pekerjaan lain yang lebih penting atau mendesak, (4) tugas tersebut merupakan amanah yang harus diembannya, dan (5) hubungan kekeluargaan dalam organisasi terjalin harmonis, maka guru akan termotivasi untuk menyelesaikannya.

Oleh karena itu, seseorang yang memiliki keahlian dalam pengembangan kurikulum perlu mengawasi bagaimana kurikulum tersebut diimplementasikan mulai dari desain hingga penilaian. Secara umum, tujuan pemantauan kurikulum adalah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna membuat keputusan dalam mengatasi masalah. Secara praktis, pemantauan kurikulum mencakup elemen-elemen berikut:

a. Peserta didik

Dengan mengenali strategi pembelajaran, hasil pembelajaran, motivasi belajar, daya cipta, aktivitas, dan tantangan yang dihadapi.

²¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 125.

b. Tenaga pengajar

Dengan memperhatikan bagaimana tugas, keterampilan pribadi, keterampilan sosial, keterampilan profesional, dan pengabdian kepada atasan dilaksanakan.

c. Media pengajaran

Dengan memeriksa jenis media yang digunakan, penggunaannya, perolehannya, pemeliharannya, dan perawatannya.

d. Prosedur penilaian

Alat bantu siswa, bagaimana penilaian dilakukan, dan bagaimana hasilnya dilaporkan.

e. Jumlah lulusan

Kategori, jenjang pendidikan, jenis kelamin, rentang usia, dan kualitas keterampilan lulusan.²²

Pada saat pelaksanaan kurikulum atau proses pembelajaran, kepala sekolah dan pengawas bertanggung jawab untuk memantau kurikulum atau proses pembelajaran agar membantu instruktur dalam merencanakan dan mengatasi kendala. Dengan demikian, guru akan merasa didukung, yang akan meningkatkan antusiasme mereka terhadap pekerjaan mereka.

4) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum diperlukan untuk mengevaluasi kurikulum yang telah diterapkan di suatu lembaga pendidikan.

²² Handoko, *Manajemen*, h.74-75

Prosedur evaluasi kurikulum diperlukan untuk mengetahui mutu kurikulum yang digunakan oleh lembaga pendidikan. Evaluasi berasal dari kata Inggris *evaluation*, yang berarti penilaian. Proses penilaian yang sistematis disebut evaluasi. Proses ini termasuk memberikan nilai, karakteristik, apresiasi, dan pengenalan masalah serta penyediaan solusi.

Evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem manajemen, yang terdiri dari perencanaan, organisasi, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Selain itu, kurikulum dibuat dari proses perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pemantauan, dan evaluasi. Jika penilaian tidak dilakukan, kita tidak akan dapat menentukan status kurikulum dalam hal desain, pelaksanaan, dan hasil. Evaluasi didefinisikan sebagai proses pengumpulan dan pemeriksaan semua fakta yang tersedia.

Evaluasi kurikulum adalah proses terstruktur untuk mengumpulkan masalah-masalah terkait kurikulum yang akan dijadikan alat untuk mempertimbangkan nilai dan relevansi dalam konteks tertentu. Penilaian juga merupakan kegiatan untuk meningkatkan strategi pengajaran dan membantu siswa dalam memahami dan mengevaluasi materi. Evaluasi kurikulum juga dapat dilakukan terhadap topik-topik tertentu dalam kurikulum. Diantara komponen-komponen yang dapat dievaluasi, yang paling penting adalah:²³ Evaluasi isi/materi

²³ Ahmad Zainuri, Aquami dan Saiful AnNur, *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*, (Pasuruan Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2021), 34

kurikulum yang merupakan evaluasi semua materi yang diajarkan dalam setiap mata pembelajaran untuk menilai sejauh mana topik tersebut dengan pengalaman, lingkungan, dan perkembangan siswa.

Berdasarkan penjelasan tentang evaluasi kurikulum, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dapat mengungkap kelemahan kurikulum sehingga temuan evaluasi dapat digunakan untuk meningkatkan kurikulum. Biasanya, penilaian ini dilakukan di tengah-tengah prosedur. Evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik kurikulum tersebut.

2. Prestasi Akademik

a. Pengertian prestasi

Secara etimologi istilah prestasi berasal dari kata *prestalie*, dapat diartikan sebagai usaha atau suatu hasil yang telah dicapai. Menurut Djamarah “Prestasi merupakan hasil dari suatu usaha yang telah dilakukan atau diciptakan, baik secara individu maupun kelompok”.²⁴

Berikut pengertian prestasi akademik menurut para ahli:

1. Menurut Djamarah prestasi akademik adalah kesan yang mengarah pada transformasi pribadi sebagai hasil dari kegiatan pendidikan.²⁵

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 19

²⁵ *ibid.*, hlm. 19

2. Menurut Nana Sudjana, prestasi akademik berkaitan erat dengan penilaian hasil belajar yang bersifat kuantitatif, yang mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran.²⁶
3. Menurut Muhibbin Syah, prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam menjalani proses pendidikan, yang dapat dilihat dari pencapaian nilai-nilai dalam bidang studi tertentu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.²⁷

Prestasi akademik, juga disebut prestasi belajar yang berarti frasa yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan akademik yang memiliki arti berbeda. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yang memiliki makna hasil dari usaha yang telah dilakukan. Prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seorang individu setelah melakukan tindakan atau usaha tertentu. Prestasi dapat berasal dari berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan, seni, dan atletik. Prestasi menunjukkan keberhasilan seorang individu atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Akademik berkaitan dengan ranah formal dan ilmiah pendidikan atau pembelajaran. Kalimat ini biasanya digunakan untuk merujuk pada lembaga pendidikan seperti sekolah atau perguruan tinggi.

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 3

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, (2018), hlm. 149

Menurut Djamarah, prestasi adalah hasil usaha baik individu maupun kelompok. Berdasarkan definisi di atas, prestasi adalah hasil yang dicapai dengan melakukan suatu tindakan.²⁸

Keberhasilan dalam membentuk siswa yang berkualitas sangat berkaitan dengan kualitas pendidikan, Hal ini menjadi titik fokus proses belajar mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar juga diukur dari siswa yang dituntut untuk belajar sebanyak mungkin.

Pengukuran yang dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran, termasuk faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik, disebut prestasi belajar. Prestasi belajar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan evaluasi pendidikan terhadap kemajuan siswa dalam semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, termasuk keahlian atau kemampuan yang dibuktikan dengan hasil belajar.

Hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu disebut keberhasilan belajar. Sutratinah Tirtonegoro mendefinisikan keberhasilan belajar sebagai evaluasi hasil dari usaha pendidikan. Hasil usaha ini dapat ditunjukkan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat yang dapat menggambarkan apa yang telah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 19

b. Pengertian akademik

Akademik adalah suatu kondisi di mana individu dapat secara bebas, jujur, dan terbuka menguji ide, pemikiran, dan informasi sambil juga saling bertukar ide, pemikiran, dan informasi tersebut.²⁹ Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yaitu *academos* yang berarti sebuah taman umum (plasa) di sebelah barat laut kota Athena. Sesudah itu, kata *academos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan sejenis itu disebut *academia*.

Dengan demikian Prestasi Akademik Berdasarkan uraian diatas Adalah prestasi akademik dalam penelitian merupakan pencapaian yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa adalah bagian dari prestasi akademik, karena pengertian akademik mencakup proses pembelajaran yang meliputi kegiatan belajar, pemberian tugas, dan evaluasi. Prestasi akademik adalah perubahan dalam keterampilan perilaku, atau bakat yang dapat berkembang seiring waktu dan disebabkan oleh adanya lingkungan belajar, bukan proses pertumbuhan.

Kesimpulannya adalah, prestasi akademik merupakan sebuah prestasi yang berfokus pada ilmu pengetahuan yang dimana siswa yang memiliki potensi bisa mengembangkan potensinya di bidang

²⁹ Darmaningtyas, *Pendidikan di Indonesia: Antara Krisis dan Reformasi* (Yogyakarta: Galangpress, 2014), hlm.88.

tersebut agar prestasi akademik di sekolahnya dapat menunjang mutu pembelajaran dan pendidikan yang baik.

c. Jenis-jenis prestasi akademik

Menurut Winkel prestasi akademik dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan bentuk capaian siswa yaitu:³⁰

1) Prestasi Kognitif

Ini berkaitan dengan kemampuan berpikir, seperti pemahaman materi, analisis, dan penerapan ilmu pengetahuan. Misalnya: nilai ujian (Raport) atau tugas yang berfokus pada pemahaman konsep.

2) Prestasi Afektif

Berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan motivasi siswa selama proses pendidikan. Misalnya: partisipasi aktif dalam diskusi dan kejujuran akademik.

3) Prestasi Psikomotorik

Berkaitan dengan keterampilan fisik atau motorik yang melibatkan koordinasi antara pikiran (otak) dan gerakan tubuh. Prestasi ini menitik beratkan pada kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas atau tindakan nyata yang memerlukan latihan, keterampilan teknis, serta ketepatan dalam bergerak.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor eksternal yang merupakan elemen dari luar individu, serta internal, yang

³⁰ Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2010).

merupakan kekuatan yang ada dalam diri individu. Berikut ini adalah faktor-faktor yang berkontribusi :

- 1) Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri siswa faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Faktor fisiologis yaitu kesejahteraan fisik, kemampuan panca indera untuk berfungsi, khususnya pendengaran, penglihatan, dan kesehatan mental. Aspek psikologis potensial mencakup faktor keterampilan sehari-hari yang sebenarnya dan faktor intelektual dan bakat. Unsur-unsur psikologis mencakup hal-hal seperti motivasi, kecerdasan emosional, penyesuaian, kebutuhan, kebiasaan, sikap, dan hobi.

- 2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor eksternal Lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok atau komunitas, serta teman-teman, merupakan hal-hal yang memberikan pengaruh kepada seseorang.³¹

Kesimpulan dari faktor-faktor tersebut yaitu Agar siswa dapat berhasil menerapkan prestasinya di kelas, baik unsur internal maupun eksternal yang memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana mereka dapat memiliki ambisi untuk mencapai tujuan mereka harus saling berkesinambungan.

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Cet.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 154

e. Indikator prestasi akademik

Studi literasi tentang hasil belajar memang tidak dapat diukur atau dirasakan secara langsung, namun ada beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai acuan.³² terdapat lima jenis kemampuan yang dianggap sebagai hasil belajar. Lima kemampuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan Intelektual dapat didefinisikan sebagai kemampuan barnalar, berpikir, serta memecahkan masalah.
- 2) Strategi kognitif yang dimaksud adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan dan membuat strategi pengajaran dan berkonsentrasi.
- 3) Jika siswa menunjukkan kualitas toleransi, integritas, dan kerja keras yang seharusnya dimiliki oleh orang terdidik, sikap mereka dapat dievaluasi sebagai prestasi akademik.
- 4) Komunikasi lisan Komunikasi verbal dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyampaikan ide dan informasi.
- 5) Kemampuan motorik adalah keterampilan yang memerlukan kompetensi fisik, seperti menggunakan alat bantu belajar dan menjadi aktif saat belajar.

Dari beberapa indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur prestasi akademik, dapat digunakan indikator yang mewakili dan mencerminkan sejauh mana prestasi akademik

³² Dahar, R. W.2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.hal 60

tersebut, seperti model keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, dan keterampilan lainnya.

3. Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah adalah jenjang pendidikan menengah atas pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas dibawah naungan Kementerian Agama menerapkan kurikulum sama dengan sekolah menengah atas (SMA) hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam (www.wikipedia.org). Pendidikan Madrasah Aliyah (MA) bertujuan untuk menciptakan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mengembangkan potensi siswa agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis, menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan serta teknologi, memiliki pandangan hidup, dan dapat memasuki dunia kerja atau bisa mengikuti pendidikan lebih lanjut. Madrasah aliyah terbagi menjadi dua status pengelolaannya yaitu Madrasah Aliyah (MA) yang dikelola oleh pihak swasta atau yayasan dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang dikelola oleh pemerintah.

Madrasah Aliyah Ulin Nuha merupakan salah satu madrasah aliyah yang memiliki tujuan sama dengan madrasah pada umumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut MA Ulin Nuha menerapkan kurikulum 2013 (K13) dan sistem pembelajaran dengan sebaik-baiknya yang bertujuan mendorong siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi,

bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh akan tetapi hal ini masih sulit untuk diwujudkan.

B. Penelitian Relavan

Berhubungan dengan penelitian yang direncanakan, peneliti menemukan sejumlah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini akan dijelaskan beberapa perbedaan dan persamaannya, di antaranya adalah:

1. Penelitian Relavan yang dilakukan oleh Irwan Fathurrochman dalam Jurnal Studi manajemen pendidikan (2017) dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup”.³³ Hasil penelitian menjelaskan bahwa Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: (1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) belajar untuk memahami dan menghayati; (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain; dan (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada pembasannya, yaitu pada manajemen kurikulum dan pada metode penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih

³³ Irwan Fathurrochman, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vo. 1 No. 01, 2017

mengarah ke implementasi dan penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu santri, sedangkan penelitian saat ini lebih mengarah pada manajemen kurikulum sebagai upaya peningkatan prestasi akademik di MA Ulin Nuha Lubuklinggau.

2. Penelitian Relavan yang dilakukan oleh Siswanto dan Eki Susanti dalam Jurnal studi manajemen Pendidikan (2021/2022) dengan judul “Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi”.³⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa fokus penelitian pada kurikulum unggul untuk sekolah inklusi, menekankan fungsi manajemen dari perencanaan hingga evaluasi serta mencari faktor pendukung dan kendala dilapangan.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada pembasannya, yaitu pada manajemen kurikulum. Kemudian perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih mengarah ke pengembangan kurikulum sekolah inklusi, sedangkan penelitian saar ini lebih tertuju pada implementasi manajemen kurikulum sebagai strategi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau.

3. Penelitian Relavan yang dilakukan oleh Lidya Dewi Anggreani, dalam Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (2017) dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”.³⁵ Hasil

³⁴ Siswanto dan Eli Susanti, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi*, No. 6, Vol. 3 (2021/2022)

³⁵ Arfin dan Lidya Dewi Anggraeni, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, No. 1 (2017): 1

penelitian menunjukkan bahwa beberapa pendekatan yang digunakan oleh para kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari adalah sebagai berikut: mereka memberikan bimbingan dan konsling untuk memberi nasihat dan motivasi tentang cara terbaik untuk belajar; mereka mengumpulkan data nilai siswa untuk memberikan perhatian dan kontrol kepada siswa; dan guru membuat diagnosis tentang data siswa untuk membantu mereka belajar lebih baik.

4. Penelitian Relavan yang dilakukan dalam skripsi mahasiswa dan E-Theses IAIN Curup yang berjudul “Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs Alhidayah Muara Telang. Penelitian ini menegaskan bahwa dengan menerapkan manajemen kurikulum berbasis pesantren melalui model terstruktur dan evaluatif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dari segi ilmu, karakter, dan spiritual siswa. Terdapat persamaan antara jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu pada manajemen pengembangan kurikulum yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, objek yang diteliti, serta teori yang digunakan.
5. Penelitian Relavan yang dilakukan dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa”, Karya Fitri Yanti Nasution menyimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen

kurikulum di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa dilakukan oleh tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan PKM-1. Analisis konteks dan persyaratan dilakukan, dan standar pendidikan nasional ditetapkan. Visi, misi, dan tujuan madrasah, serta struktur, muatan, dan kalender pendidikan, ditetapkan oleh kepala madrasah dan tim pengembang kurikulum. Penjadwalan kegiatan siswa dan guru dilakukan oleh kepala sekolah Nurul Iman Tanjung Morawa setiap semester dan tahunan. Sekolah Nurul Iman Tanjung Morawa menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa kelas VII dan VIII. Untuk siswa kelas IX, kurikulum ini digunakan oleh KTSP, dan digunakan untuk tahun-tahun berikutnya. Di sekolah Nurul Iman Tanjung Morawa, RPP dan silabus digunakan sebagai panduan bagi guru untuk mengajar di kelas. Terdapat kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini, yaitu sama-sama menggunakan istilah "Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan". Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian sebelumnya berjudul Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa, sedangkan penelitian saat ini berjudul Manajemen Kurikulum Ponpes Ulin Nuha Lubuklinggau dalam Meningkatkan Prestasi Siswa.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, kemudian dikuatkan oleh beberapa teori yang mengatakan bahwa dengan adanya manajemen kurikulum yang baik maka dapat meningkatkan prestasi siswa. Teori-teori tersebut adalah:

1. Teori Pembelajaran Terarah (*Instructional Design*), Teori ini menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran yang sistematis, di mana tujuan, isi materi, metode pengajaran, dan evaluasi dikaitkan secara logis dan bertahap. ³⁶Manajemen kurikulum yang baik menggunakan pendekatan ini untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kurikulum yang terarah dan terstruktur dengan baik dapat membantu siswa mencapai hasil yang lebih tinggi dalam pembelajaran.
2. Teori *konstruktivisme* (Vygotsky dan Piaget), mengatakan bahwa siswa dapat membangun pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar. ³⁷Manajemen kurikulum yang baik memastikan bahwa materi dan metode pembelajaran disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi mereka.
3. Teori "*The Essentials of School Leadership*" oleh Brent Davies. Buku ini menyoroti pentingnya peran pemimpin sekolah dalam mengelola kurikulum dengan baik. Dengan manajemen yang efektif, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang

³⁶ Trianto, *Desain Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 60–62.

³⁷ Slavin, Robert E. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Edisi ke-10. Boston: Pearson Education, 2012.

kondusif, yang akan membantu siswa mencapai prestasi yang lebih tinggi.³⁸

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya manajemen kurikulum yang baik maka akan tercapainya pembelajaran yang baik pula, sehingga proses tersebut dapat berdampak positif pada siswa yaitu adanya tingkatan pada prestasi siswa.

³⁸ Brent Davies, *The Essentials of School Leadership*, cet. ke-2, cetakan 2016 (London: SAGE Publications, 2010), hlm. 6–10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau”, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha mengumpulkan digunakan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, atau keadaan sosial secara mendalam dan naturalistik tanpa manipulasi variabel. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai realitas yang diteliti berdasarkan data-data yang dikumpulkan dari lapangan.¹ Jenis pendekatan ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field researc*), yaitu studi yang berfokus pada gejala atau kejadian yang dialami sekelompok orang. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini sering dikenal sebagai studi kasus.²

Penerapannya pada penulisan penelitian ini artinya penelitian yang mendalam sehingga menemukan fakta-fakta tentang pencapaian data yang ditemukan dilapangan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum di MA Ulin Nuha Lubuklinggau.

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeda 2017)

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 15th edn (Jakarta: Rineka cpta, 2013). Hlm.121

B. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, subjek penelitian adalah yang mengarah pada orang yang akan diteliti sebagai sumber informasi guna melakukan penelitian lapangan.³ Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu:

a. Kepala MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Kepala madrasah adalah orang yang memiliki tanggungjawab secara keseluruhan kepada Lembaga pendidikan MA Ulin Nuha Lubuklinggau, dari kepala madrasah peneliti memperoleh data dan informasi bagaimana manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau secara valid.

b. Waka Kurikulum MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Waka kurikulum adalah orang yang bertugas atau bertanggung jawab terkait penyusunan program kerja Manajemen Pendidikan. Peneliti mendapatkan informasi dan data mengenai bagaimana cara kerja kurikulum agar bisa diterapkan dengan baik untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

c. Guru

Secara umum, guru adalah pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru bukan hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai figur teladan dalam pembentukan karakter, sikap, dan nilai moral peserta didik. Dalam konteks ini, guru

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). hal 70

memegang peran strategis sebagai agen perubahan dan pembentuk generasi masa depan yang berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab.⁴

d. Siswa kelas IX MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Siswa merupakan sumber daya manusia yang datang ke sekolah untuk mencari pengetahuan dibidang pendidikan. Dengan tujuan agar nantinya peneliti mendapatkan informasi dan data mengenai siswa yang berprestasi di bidang akademik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Ulin Nuha Lubuklinggau yang berlokasi di Jl. Garuda No.51 Kel. Lubuk aman Kec. Lubuklinggau Barat 1 Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur surat izin penelitian yaitu dari tanggal 16 Januari s/d tanggal 16 April 2025.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif sebagai pendekatan utamanya. Data kualitatif adalah informasi deskriptif yang menangkap kualitas dan karakteristik yang dapat diamati dan tidak dapat diukur dengan angka. Hal ini dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang menawarkan wawasan tentang pengalaman, persepsi dan perilaku.

Sumber data adalah pihak atau objek tempat data dikumpulkan. Keberadaan sumber data sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan

⁴ Djaramah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anaka Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta 2011)

penelitian serta memastikan keberhasilannya.⁵ Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dengan informan atau narasumber secara langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah: a). Data dari kepala sekolah berupa: perencanaan kurikulum, pengorganisasian, pelaksanaan kurikulum, evaluasi dan inovasi kurikulum. b). data dari waka kurikulum yaitu mengenai: penerapan kurikulum (cara merancang RPP berdasarkan kurikulum, strategi pembelajaran yang digunakan dan penyesuaian kurikulum terhadap kebutuhan siswa yang berbeda), evaluasi prestasi siswa (mengukur keberhasilan kurikulum dengan menggunakan tes ujian, tugas dan proyek), masukan/saran guru terhadap kurikulum yaitu berupa kendala dalam penerapan kurikulum dan saran untuk meningkatkan efektivitas kurikulum dalam menunjang prestasi siswa. c). data dari guru berupa data nilai siswa dalam proses implementasi manajemen kurikulum yang diterapkan. d). data dari siswa berupa: persepsi siswa terhadap kurikulum dan kegiatan pendukung kurikulum.

⁵ Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, melainkan diperoleh melalui dokumen atau perantara seperti pihak lain.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a). Literatur akademik dan buku referensi yang berisikan tentang: teori manajemen pendidikan, jurnal ilmiah dan pedoman kurikulum nasional.
- b). Dokumen resmi sekolah yaitu berupa: silabus dan RPP, Laporan akademik, program kerja sekolah
- c). Kebijakan pemerintah yaitu berupa: Regulasi pendidikan, dan pedoman evaluasi kurikulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Ia menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara bersamaan untuk saling melengkapi dan memperkuat validitas data.⁸

⁷ *Ibid.*, hlm. 137

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 308

Pengumpulan data adalah proses memperoleh data primer yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan beragam yang dikenal sebagai proses pengumpulan data. Perlu diketahui bahwa pengalaman juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengumpulan data.

Dalam hal ini teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan mode yang berstandar. Kemudian Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Dilihat dari proses pengumpulan data, Sugiyono membedakan observasi menjadi dua bagian, yaitu: Observasi berperan serta (*participant observation*) yaitu observasi yang melibatkan peneliti dengan kegiatan yang sedang diamati.⁹ Dengan observasi partisipasi ini, memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih menyeluruh, sehingga dapat memahami makna di balik setiap perilaku yang terlihat. Sebaliknya, observasi nonpartisipatif (*non-participant observation*) dilakukan tanpa keterlibatan langsung peneliti, yang hanya berperan sebagai pengamat independen. Metode ini cenderung menghasilkan data yang kurang mendalam dan tidak mampu mengungkap nilai-nilai atau

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2017)

makna yang tersembunyi di balik perilaku yang tampak, tertulis, maupun diucapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung dilapangan, khususnya terkait dengan Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua individu, di mana salah satu pihak berupaya mendapatkan informasi dari pihak lain melalui pemberian pertanyaan yang disesuaikan dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan secara langsung dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi wawancara dilembaga pendidikan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa kelas XI.

Prosedur pelaksanaan wawancara dimulai dengan percakapan pembuka yang bersifat pengenalan guna membangun hubungan yang baik dan menciptakan rasa saling percaya. Selanjutnya, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian serta memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya.

Menurut Sugiyono mengutip dari pertanyaan *esterberg* yang mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu: Pertama Wawancara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh), Kedua Wawancara semi terstruktur (dalam pelaksanaanya peneliti lebih bebas jika dibandingkan dengan

wawancara terstruktur/lebih terbuka), Ketiga Wawancara tak berstruktur (peneliti diberi kebebasan untuk tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun lengkap dalam pengumpulan datanya).¹⁰

Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, karena wawancara jenis ini dapat memberikan kebebasan yang lebih luas dalam pelaksanaannya. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti melibatkan berbagai pihak diantaranya: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan Siswa kelas XI MA Ulin Nuha.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui sumber-sumber tertulis seperti buku, arsip, dokumen, angka, gambar, laporan, dan keterangan lain yang relevan untuk mendukung proses penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumentasi kemudian dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimanfaatkan mencakup perangkat kurikulum seperti RPP dan silabus, serta data prestasi siswa baik di bidang akademik maupun nonakademik.

Menurut Bungin dokumen dalam hal penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu: (1) Dokumen pribadi, seperti buku harian, surat pribadi, dan otobiografi, merupakan catatan tertulis mengenai perilaku, pengalaman,

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 233-234.

dan keyakinan seseorang. (2) Ada dua jenis dokumen resmi: internal (seperti pengumuman, instruksi, norma kelembagaan untuk lingkaran seseorang, dan laporan dari pertemuan konvensi) dan eksternal (seperti majalah, siaran berita TV/media sosial, dan peringatan).¹¹

Tujuan adanya dokumentasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat mendukung keberhasilan pada proses penelitian. Selain itu, dokumentasi juga bertujuan membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian dan menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya.

F. Uji Keabsahan Data

Merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam proses pencetakan keabsahan data yang melibatkan penggunaan sumber data tambahan sebagai pembandingan atau pengecekannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan trigulasi sengan memeriksa data melalui beberapa sumber yang berbeda dengan tujuan untuk memastikan keakuratan dan kecocokan temuan secara mendalam.

1. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi Teknik/Metode digunakan untuk memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik atau metode yang berbeda. Pendekatan ini memungkinkan perbandingan, analisis, dan penarikan kesimpulan dari hasil tiap metode, sehingga diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan terpercaya.

¹¹ Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana 2011), hlm. 142

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara untuk membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, serta memperluas pemahaman terhadap situasi dan sudut pandang seseorang melalui beragam opini atau pandangan dari pihak lain. Dalam hal ini, peneliti menetapkan sumber data yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan siswa kelas XI MA Ulin Nuha.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah sebuah kegiatan pengecekan yang dilakukan dengan menggunakan berbagai macam teknik/metode seperti observasi, wawancara, dan lain sebagainya dalam kurun waktu yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MA Ulin Nuha Lubuklinggau

MA Ulin Nuha merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Kementerian Agama, berdiri kokoh di Jl. Garuda Gg. Kebun Sirih, Kelurahan Lubuk Aman, Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Sekolah ini resmi beroperasi sejak tanggal 11 Januari 2018 berdasarkan SK Operasional Nomor 0136 Tahun 2018.

MA Ulin Nuha berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada para siswanya. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya akreditasi C berdasarkan SK Akreditasi Nomor 1333/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2019. Sekolah ini juga memiliki akses internet yang mendukung proses pembelajaran modern.

MA Ulin Nuha didirikan oleh KH Abi Faizin, M.Pd.I dengan tujuan ingin ikut membantu masyarakat yang kurang mampu bisa menempuh pendidikan pada lembaga yang dipimpin. Abi Faizin menyadari bahwa banyak sekali anak-anak di lingkungan Musi Rawas dan Murata khususnya Kota Lubuklinggau yang ingin menimba ilmu namun terkendala di biaya. Maka dari itu MA Ulin

Nuha hadir di tengah-tengah masyarakat untuk mencetak generasi Qur'ani yang Faqih dan berakhlak mulia.

MA Ulin Nuha merupakan sekolah alternatif yang ideal bagi siswa yang berencana melanjutkan pendidikan ke tingkat Madrasah Aliyah. Karena di sini, siswa diberi peluang untuk menggali dan mengembangkan potensi diri dalam suasana belajar yang mendukung serta menanamkan nilai-nilai keagamaan.

2. Kondisi Geografis MA Ulin Nuha Lubuklinggau

MA Ulin Nuha Lubuklinggau merupakan sekolah swasta tingkat menengah atas. MA Ulin Nuha Lubuklinggau terletak ditengah-tengah lingkungan masyarakat, letaknya cukup strategis dan sangat mudah dijangkau oleh masyarakat dan bisa dibilang MA Ulin Nuha terletak dipertengahan kota Lubuklinggau. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut: (1) sebelah utara berdekatan dengan Jalan Lintas Sumatera (2) sebelah timur berdekatan dengan Masjid Agung Assalam Kota Lubuklinggau (3) sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga (4) sebelah barat berbatasan dengan rumah warga.

Dari uraian diatas, terlihat bahwa lokasi MA Ulin Nuha Lubuklinggau sangat mudah dijangkau oleh para masyarakat dari berbagai penjuru, baik dalam kota lubuklinggau maupun selingkup provinsi sumatera selatan.

3. Profil MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Tabel 4.1 Profil MA Ulin Nuha Lubuklinggau

NPSN	69975831
Nama Sekolah	MA ULIN NUHA
Naungan	Kementrian Agama
Tanggal Berdiri	11 Januari 2018
No. SK Pendirian	0136 Tahun 2018
Tanggal Operasional	11 Januari 2018
Jenjang Pendidikan	MA
Status Sekolah	Swasta
Akreditasi	C
Tanggal Akreditasi	30 November 2019
No. SK Akreditasi	1333/BAN-SM/SK/2019
Alamat	JL. Garuda GG. Kebun Sirih
Desa/Kelurahan	Lubuk Aman
Kacamatan/Kota (LN)	Kec. Lubuk Linggau Barat I
Kab./Kota/Negara (LN)	Kota Lubuk Linggau
Provinsi	Sumatera Selatan
No Telepon	082280376193

(Sumber data diperoleh dari Bidang Tata Usaha MA Ulin Nuha)

4. Visi dan Misi Serta Tujuan MA Ulin Nuha Lubuklinggau

a. Visi

Menjadi generasi Qur'ani yang Faqih dan Muttaqin.

b. Misi

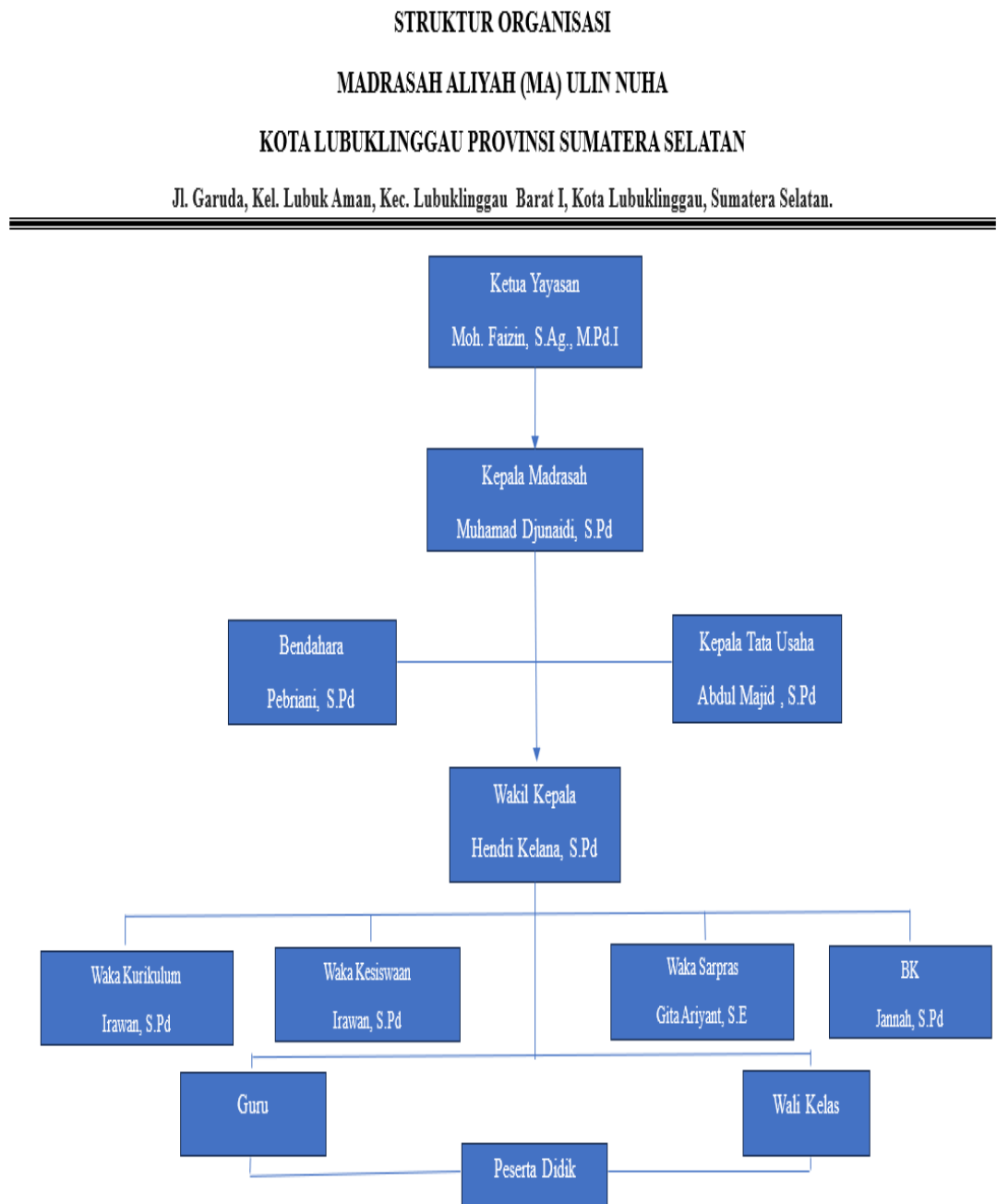
- 1) Menjadi Madrasah Aliyah yang unggul dibidang Tahfidz Qur'an
- 2) Menumbuh kembangkan pola fikir dan tindakan yang mencerminkan budaya mutu dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran efektif sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan(SNP)
- 4) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya pembinaan dan pengembangan bakat dan minat peserta didik

c. Tujuan MA Ulin Nuha

- 1) Memiliki siswa yang Unggul dibidang Tahfidz dan Prestasi Akademik/non akademik
- 2) Memiliki lulusan/output yang berakhlak mulia, Faqih, cerdas, mandiri dan berkualitas
- 3) Memiliki sarana dan prasaranayang lengkap
- 4) Memiliki multimedia yang lengkap dengan kualitas terbaik
- 5) Tingginya kepercayaan dan minat masyarakat

5. Struktur Organisasi MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MA Ulin Nuha Lubuklinggau



(Sumber Data: Dokumentasi MA Ulin Nuha Lubuklinggau Tahun 2025)

Tabel 4.2 Data Wali Kelas

NO	NAMA	KELAS
1	Abdul Majid, S.Pd	Wali Kelas X
2	Hendri Kelana, S.Pd	Wali Kelas XI
3	Irfan Zidny, S.E	Wali Kelas XII

(Sumber Data: Dokumentasi MA Ulin Nuha Lubuklinggau Tahun 2025)

6. Keadaan Guru MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Guru adalah orang yang memiliki kemampuan mendidik, artinya ia dapat menolong murid-muridnya mengembangkan segala kelebihan mereka sehingga mereka dapat menjadi individu yang dapat dipercaya dan meraih taraf keselamatan dan kenikmatan setinggi-tingginya sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu agar proses pembelajaran terlaksanakan dengan baik, maka salah satu yang menjadi unsur terpenting adalah tenaga pengajar atau guru. Maka dapat disimpulkan bahwa seorang tenaga pendidik yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik, dapat dipastikan bahwa tujuan dari pendidikan itu akan terwujud. Adapun keadaan guru di MA Ulin Nuha Lubuklinggau dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Guru MA Ulin Nuha

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	JK
1	Nita Wahyuni, S.Pd	Biologi	P
2	Derry Purwanto, S.Pd	Bahasa Inggris	L
3	Debi Kusandi, S.Pd	Bahasa Indonesia	L
4	Junedi, S.Pd.I	Fisika	L

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	JK
5	Feldi Guswandi, S.Pd	PPKN	L
6	Reonaldi Yusuf, S.Ag	Aqidah Akhlak	L
7	Gustini, S.E	Kimia	P
8	Rosyid, S.E	Matematika	L
9	Amrullah, M.Pd	Al-qur'an Hadits	L
10	Darsa Saputra, S.Pd	Geografi	L
11	Destini, S.Pd	Fiqh	P
12	Devi, S.E	Bahasa Arab	P
13	Sodri, S.Sos	Sosiologi	L
14	Dewi Hasanah, S.Pd	SBK	P
15	Abdil Saputra	TIK	L
16	Novi Apriani, S.Ag	Faroid	P
17	Rian Noprizal, S.Ag	Ushul Fiqh	L

(sumber Data: Dokumentasi MA Ulin Nuha Lubuklinggau Tahun 2025)

7. Keadaan Peserta Didik MA Ulin Nuha Lubuklinggau

**Tabel 4.4 Kondisi Peserta Didik MA Ulin Nuha
Lubuklinggau Tahun 2025**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X	12	23	35
XI	17	13	30
XII	12	15	27

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Jumlah	41	51	92

(sumber Data: Dokumentasi MA Ulin Nuha Lubuklinggau Tahun 2025)

Dari tabel diatas, terlihat bahwa jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan berbanding jauh, peserta didik perempuan lebih banyak dari pada siswa laki-laki, dengan rincian 41 laki-laki dan 51 perempuan dengan total keseluruhan adalah 92 siswa maka disitulah terjadi tidak kesimbangan jumlahnya.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Keadaan sarana dan prasarana di suatu sekolah sangatlah penting, oleh karena itu jika kita ingin melihat kualitas/mutu suatu sekolah maka bisa dilihat dari sarana dan prasarana yang ada. Maka dari itu untuk menciptakan rasa aman dan nyaman dalam kegiatan belajar mengajar, perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Ulin Nuha Lubuklinggau 75% sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana dalam sebuah pendidikan merupakan subsidi dari pemerintah dan masyarakat. berikut data sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Ulin Nuha Lubuklinggau:

**Tabel 4.5 Keadaan Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki
MA Ulin Nuha Lubuklinggau**

No	Jenis Fasilitas	Kondisi		Jumlah
		Baik	Buruk	
1	Ruang belajar	✓		6 kelas
2	Papan tulis	✓		6 buah
3	Meja murid	✓		90 buah
4	Kursi murid	✓		90 buah
5	Lemari	✓		6 buah
6	Bell sekolah	✓		1 buah
7	Jam dinding	✓		6 buah
8	Wc guru	✓		2 buah
9	Wc murid	✓		6 buah
10	Masjid	✓		1 buah
11	Listrik	✓		2 buah
12	Meja tamu	✓		1 buah
13	Perpustakaan	✓		1 buah

(sumber Data: Dokumentasi MA Ulin Nuha Lubuklinggau Tahun 2025)

B. Hasil Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi memperoleh data dan informasi proses manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau. Untuk mengumpulkan data dan informasi

tentang proses manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari kegiatan observasi menunjukkan bahwa tim pengembang kurikulum di MA Ulin Nuha Lubuklinggau sudah melaksanakan perencanaan yang matang. Kurikulum yang digunakan sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan relevansi sosial serta budaya di lingkungan sekitar. Kemudian pada kegiatan wawancara telah peneliti temukan jawaban yang sesungguhnya langsung dari kepala MA Ulin Nuha lubuklinggau mengenai proses manajemen kurikulum. Kejelasan dan keteraturan dokumen kurikulum sangat mendukung guru dalam merancang rencana pembelajaran. Di MA Ulin Nuha Lubuklinggau, pengelolaan kurikulum telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa. Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam menciptakan suasana belajar yang lebih mendukung serta meningkatkan partisipasi orang tua. Berikut ini peneliti uraikan data informasi hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Perencanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam

Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Perencanaan merupakan sebuah proses mengidentifikasi tujuan atau target yang akan dituju, dengan menyiapkan rute serta titik awal yang dibutuhkan untuk mencapainya dengan efektif dan efisien.

Perencanaan adalah suatu proses kognitif yang melibatkan pengambilan keputusan.¹

“Perencanaan kurikulum di MA Ulin Nuha Lubuklinggau diawali dengan tahapan analisis kebutuhan. Kami menyadari bahwa setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, langkah awal yang kami tempuh adalah melakukan identifikasi terhadap kebutuhan peserta didik, lingkungan masyarakat sekitar, serta kebijakan pendidikan nasional. Proses ini mencakup pemetaan kebutuhan akademik siswa sekaligus pengintegrasian nilai-nilai keislaman, yang menjadi ciri khas dan keunggulan madrasah.”²

Agar pelaksanaan tugas ini berjalan secara sistematis, kami membentuk tim perencanaan kurikulum yang terdiri dari berbagai unsur, antara lain wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru-guru senior, serta staf tata usaha. Tim ini bertanggung jawab merancang kerangka kurikulum yang tidak hanya berpedoman pada ketentuan dari Kementerian Agama, tetapi juga selaras dengan visi dan misi madrasah.

Dalam proses perencanaan Kurikulum di MA Ulin Nuha Lubuklinggau terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dan dibawah oleh Wakil Kepala bagian Kurikulum satu dan Wakil Kepala bagian Kesiswaan. Dengan mengandalkan sumber daya manusia yang ada dan sarana prasarana yang memadai kurikulum dapat berjalan dan lebih terarah, dengan dibantu banyaknya masukan-masukan dari stakeholder dan dari pihak

¹ Terry, G. R. (2018). *Principles of Management*. McGraw-Hill. Hal. 45-60.

² ‘Wawancara Dengan Bapak M.Djunaidi, S.Pd (Kepala MA Ulin Nuha) Pada 22 Januari 2025.’

industri yang bekerja sama. Sebagaimana oleh Kepala Sekolah Bapak. M.Djunaidi, S.Pd. sebagai berikut :

“Landasan utama yang mendasari perencanaan kurikulum di MA Ulin Nuha ini tentunya kita merujuk kepada Undang-undang dan Keputusan Menteri Pendidikan. Dan juga disetiap pondok pesantren tentunya memiliki keunikan dan paham masing-masing yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam penerapan kurikulum. Karena kita pondok pesantren jadi kita memiliki 2 model pembelajaran yaitu Diniyah dan Pembelajaran Umum yang dikombinasikan sesuai dengan aturan pemerintah. Maka dari itu sebelum merancang kurikulum kami mengajak para tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan *Workshop* dan *Training* mengenai alur dan tujuan dari kurikulum yang akan digunakan nantinya.”³

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Wakil kepala bidang kurikulum Bapak. Irawan, S.Pd., mengatakan bahwa :

“Perencanaan dimulai dari kegiatan *Workshop* dan *Training* dengan melakukan sinkronisasi kurikulum umum dan diniyah yang dibahas untuk mencapai tujuan yang sama”.⁴

Berdasarkan keterangan kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum terkait perencanaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Perencanaan kurikulum ini merupakan tugas utama kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum dan kesiswaan, dengan diadakannya workshop untuk tenaga pendidik juga dapat membentuk perencanaan yang baik pula untuk kurikulum kedepannya. Dengan adanya perencanaan yang baik ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk membentuk sumber daya manusia yang baik pula untuk memperkuat kegiatan perencanaan yang ada

³ ‘Wawancara Dengan Bapak M.Djunaidi, S.Pd (*Kepala MA Ulin Nuha*) Pada 22 Januari 2025.’

⁴ ‘Wawancara Dengan Bapak Irawan, S.Pd (*Waka Kurikulum*) Pada 22 Januari 2025.’

di MA Ulin Nuha Lubuklinggau, contohnya dengan mengadakan *Workshop* dan *Training* kurikulum Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah Bapak. M.Djunaidi, S.Pd. sebagai berikut:

“Salah satu bukti untuk melihat apakah kurikulum yang dirancang terealisasi atau tidak yaitu dengan melakukan supervisi, karena dari kegiatan supervisi tersebut kita bisa mengetahui apakah tenaga pendidik tersebut menerapkan atau tidak RPP yang dirancang berdasarkan kebijakan kurikulum yang sedang diberlangsungkan. Oleh karena itu, setiap satu kali dalam semester kami mengadakan Workshop/Training untuk para tenaga pendidik dengan tujuan agar semua tenaga pendidik itu paham dan dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan yang ada.”⁵

Sama dengan penjelasan Wakil kepala kurikulum Bapak Irawan, S.Pd. sebagai berikut :

“Saya berusaha membedah standart kompetensi lulusan dan materi pembelajarannya, kita sesuaikan dengan guru terkait itu semua dan kita jembatani apakah materinya sudah sesuai nanti kita beda secara mendalam semuanya untuk kita cari kekurangannya jika ada kita cari jalan keluarnya pasti dengan sendirinya mutu dan prestasi akan mengikuti.”⁶

Tujuan dari perencanaan kurikulum dikembangkan melalui pendekatan teoritis dan penelitian yang mempertimbangkan kekuatan sosial, dinamika masyarakat, kebutuhan peserta didik, serta gaya belajar mereka. Dalam proses perencanaan kurikulum, diperlukan sejumlah keputusan penting yang harus diarahkan pada spesifikasi tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Perencanaan pembelajaran menjadi elemen krusial dalam keseluruhan proses perencanaan kurikulum, karena proses pembelajaran memiliki

⁵ ‘Wawancara Dengan Bapak M.Djunaidi, S.Pd (*Kepala MA Ulin Nuha*) Pada 24 Januari 2025.’

⁶ ‘Wawancara Dengan Bapak Irawan, S.Pd (*Waka Kurikulum*) Pada 22 Januari 2025.’

dampak yang lebih cepat terhadap siswa dibandingkan dengan kurikulum itu sendiri. Berikut dialog antara hasil wawancara dan teori yang dilakukan antara peneliti dengan informan :

Tabel 4.6 Hasil Dialog dengan Narasumber berdasarkan Teori George R.Terry

Indikator	Hasil wawancara	Analisis Berdasarkan Teori George R.Terry
Penetapan Tujuan	Peneliti : Baik, sebelumnya terimakasih Bapak telah bersedia meluangkan waktunya. Saya ingin bertanya mengenai bagaimana perencanaan kurikulum dimadrasah ini dalam meningkatkan prestasi siswa.	Menunjukan proses awal perencanaan, yaitu penetapan tujuan berdasarkan kebutuhan internal lembaga.
	Kepala Sekolah : Baik, dalam perencanaan kurikulum ini tentunya kami selalu mengacu pada undang-undang dan kebijakan pemerintah. Namun perlu kita ketahui juga bahwa disetiap lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren	

Indikator	Hasil wawancara	Analisis Berdasarkan Teori George R.Terry
Penyusunan Strategi	itu memiliki model pembelajaran masing-masing. Seperti kita di MA Ulin Nuha ini menggunakan model pembelajaran formal dan diniyah yang kemudian di sinkronkan dengan kebutuhan siswa. Peneliti : Bagaimana langkah konkret yang Bapak ambil dalam perencanaan kurikulum untuk meningkatkan prestasi siswa? Waka Kurikulum :	Menjelaskan langkah strategis dalam perencanaan yang sesuai dengan karakter lembaga.
Pengambilan Keputusan Rasional	Dalam perencanaan ini kami penerapkan pembelajaran berbasis kompetensi, diiringi dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, dan penguatan pendidikan karakter. Selain dari pada itu kami juga menyesuaikan	Menggambarka keputusan strategis yang rasional dan relavan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Indikator	Hasil wawancara	Analisis Berdasarkan Teori George R.Terry
Evaluasi dan Penyesuaian	kurikulum dengan minat dan bakat siswa melalui program diniyah dan ekstrakurikuler. Maka dari itu, setiap akhir semester kita selalu mengadakan evaluasi untuk perbaikan kedepannya. Peneliti : Apakah siswa disini dilibatkan dalam perencanaan kurikulum? dan Menurut anda apakah kurikulum yang ada sudah cukup memenuhi kebutuhan belajar anda? Siswi Kelas XI :	Menunjukkan siklus perencanaan berkelanjutan, dimana hasil evaluasi menjadi dasar perencanaan selanjutnya.
Partisipasi dalam Proses Perencanaan	Untuk pelibatangannya tidak mbak, namun dalam pelaksanaannya kami selalu dinomor satukan karena kurikulum yang dirancang/disiapkan pasti	Meskipun siswa tidak dilibatkan langsung dalam proses, hasil perencanaan tatapi tetap berorientasi pada siswa, sesuai dengan prinsip efektivitas.

Indikator	Hasil wawancara	Analisis Berdasarkan Teori George R.Terry
Kesesuaian dengan Kebutuhan Siswa	untuk kebaikan pembelajaran kami. Menurut saya kurikulum disini sudah sangat cukup baik dan alahamdulillah kami merasa paham atas apa yang telah disampaikan oleh bpk/ibu guru.	Perencanaan dinilai berhasil karena hasilnya sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman siswa sebagai penerima anfaat utama.

Dengan berjalannya perencanaan yang sesuai dengan standar yang ada maka Prestasi Akademik dapat meningkat dengan baik dan signifikan. Semua akan berjalan dengan baik berawal dari sumber daya sekolah yang baik pula, maka disini lebih di fokuskan dengan kegiatan workshop yang di fokuskan kepada guru terlebih dahulu agar memiliki ilmu perencanaan yang baik yang bisa di tuangkan kepada siswa pada saat kegiatan proses belajar mengajar, dengan begitu siswa akan menyerap ilmu yang gurunya berikan dan merangsang segala teori yang telah guru tersebut paparkan dan siswa bisa menerapkan ilmu tersebut sesuai dengan kemampuan yang ia miliki untuk dikembangkan sebagai sebuah prestasi khususnya di bidang akademik.

Penentuan proses pembelajaran di MA Ulin Nuha ditentukan dari perencanaan kurikulum, sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman pada tahap implementasi/pelaksanaan kurikulum. Kami meyakini bahwa perencanaan kurikulum yang dirancang secara matang serta melibatkan berbagai komponen madrasah dapat memberikan dampak positif yang besar terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Oleh sebab itu, setiap tahapan dalam proses perencanaan ini dilaksanakan dengan komitmen tinggi, guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan di MA Ulin Nuha Lubuklinggau.

Hasil penemuan peneliti terhadap kegiatan perencanaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau sudah memiliki perencanaan yang baik dengan dilaksanakannya workshop dan pelatihan-pelatihan perihal kurikulum merupakan suatu wadah untuk menambah pengetahuan dari para tenaga pendidik agar bisa melaksanakan perencanaan yang baik untuk kedepannya.

2. Pengorganisasian Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Pengorganisasian merupakan pengelolaan sumber daya manusia yang berperan sebagai pelaksana utama dalam suatu kegiatan, di mana setiap orang memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab

yang berbeda-beda sesuai dengan fungsinya.⁷ Dalam fungsi pengorganisasi kurikulum ini dilakukan dengan cara kepala madrasah menyerahkan tugas sepenuhnya kepada wakil kepala bagian kurikulum dan setelah dari bagian kurikulum di serahkan kepada Ketua program keahlian dengan melakukan pemetaan. Hal tersebut di sampaikan oleh Bapak M.Djunaidi, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Tentu berkaitan dengan kurikulum di kendalikan oleh wakil kepala kurikulum, dari bagian kurikulum, kemudian dari kurikulum yang kami rancang tadi tidak hanya berfokus pada mata pelajaran umum saja, tetapi juga mengakomodasi pembelajaran tahfidzul Qur'an, bahasa Arab, dan keagamaan islam lainnya. Dengan menggunakan metode ini, kami memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang menyeimbangkan antara prinsip-prinsip spiritual dan sains.”⁸

Selain itu yang mendukung hal tersebut adalah pernyataan dari Bapak Irawan, S.Pd. Selaku waka kurikulum MA Ulin Nuha Lubuklinggau sebagai berikut :

“Pengorganisasian kurikulum disusun dan disahkan oleh kepala sekolah, komite sekolah, pengawas, kemenag dan dinas provinsi dan tentunya kami juga mengkombinasikan antara kurikulum nasional dan program unggulan madrasah.”⁹

Dari pernyataan di atas jelas bahwa dalam pengorganisasian kurikulum dalam Manajemen kurikulum dalam meningkatkan dan prestasi akademik di MA Ulin Nuha Lubuklinggau dilakukan secara terstruktur dan terencana. Dengan memberikan wewenang penuh

⁷ Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.

⁸ ‘Wawancara Dengan Bapak M.Djunaidi, S.Pd (Kepala MA Ulin Nuha) Pada 03 Februari 2025.’

⁹ ‘Wawancara Dengan Bapak Irawan, S.Pd (Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan) Pada 03 Februari 2025.’

kepada Wakil kepala sekolah untuk mengatur berjalannya kegiatan kurikulum yang baik. Dengan dibantu oleh waka kurikulum semuanya dapat berjalan sesuai dengan jobdesk masing-masing yang bertujuan agar kurikulum dapat berjalan dengan baik.

Pengorganisasian disini berfokus pada regulasi yang sudah di tetapkan, pengorganisasian di MA Ulin Nuha Lubuklinggau merupakan pengorganisasian yang terstruktur dan terencana. Dengan mengkoordinasikan kepada guru-guru beserta komite sekolah sebagai petugas yang diberi amanah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas atau bidangnya masing-masing Kegiatan pengorganisasian memberikan kegiatan pembelajaran di MA Ulin Nuha Lubuklinggau berjalan dengan baik, terarah dan terstruktur sesuai dengan jobdesk yang sudah ada.

3. Pelaksanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Pelaksanaan merupakan komponen krusial dalam proses manajerial. Tidak seperti tiga fungsi lainnya (perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian), fungsi *actuating* dipandang sebagai inti dari manajemen karena secara langsung berkaitan dengan individu-individu dalam organisasi. *Actuating* atau pelaksanaan adalah upaya untuk membangkitkan semangat dan mendorong seluruh anggota tim agar mau dan mampu bekerja secara

maksimal, tulus, serta sejalan dengan rencana dan struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh pimpinan.¹⁰

Pelaksanaan Implementasi kurikulum dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau berlandaskan dengan bagaimana caranya siswa dapat mengeksplor kemampuan sesuai dengan bidangnya. Dengan begitu proses pelaksanaan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi akademik di MA Ulin Nuha terbilang sudah membuahkan hasil dengan kebijakan kurikulum yang di jalani.

Pelaksanaan kurikulum di MA Ulin Nuha dilaksanakan setiap hari melalui proses pembelajaran. Adapun jadwal pelajaran yang berlaku di MA Ulin Nuha Lubuklinggau sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Jadwal Pelajaran Kelas XI MA Ulin Nuha

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
07:10 – 07:55	Upacara	Matematika	Bahasa Indonesia
07:55 – 08:40	Al-qur'an Hadits	Fisika	Faroid
08:40 – 09:25	PPKN	Bahasa Arab	Kimia
09:25 – 10:10	Istirahat		
10:10 – 10:30	Bahasa Inggris	Geografi	Aqidah Akhlak
10:30 – 11:15	Biologi	Faroid	Sosiologi
11:15 – 12:00	SBK	TIK	Ushul Fiqh
WAKTU	KAMIS	JUM'AT	SABTU

¹⁰ Sukarna, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta: Mandar Maju, 2011)., hlm. 84

07:10 – 07:55	Matematika	Faroid	Kimia
07:55 – 08:40	Sosiologi	Biologi	Bahasa Arab
08:40 – 09:25	Fisika	PPKN	SBK
09:25 – 10:10	Istirahat		
10:10 – 10:30	Al-qur'an Hadits	Fiqih	Geografi
10:30 – 11:15	Bahasa Inggris	Faroid	TIK
11:15 – 12:00	Ushul Fiqh	Bahasa Indonesia	Aqidah Akhlak

(Sumber Data: Dokumentasi MA Ulin Nuha Lubuklinggau Tahun 2025)

Dengan dilaksanakannya pembelajaran diatas yang dibuat berdasarkan kurikulum yang di ikuti, maka diharapkan nantinya *goals* dari pembelajaran ini adalah dapat menciptakan generasi/peserta didik yang cerdas dan berprestasi berlandaskan dengan regulasi yang ada. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak M.Djunaidi, S.Pd, sebagai berikut :

“Mata pelajaran yang yang diterapkan di MA Ulin Nuha dilandaskan berdasarkan dengan kurikulum yang digunakan kemudian dipadukan dengan kebutuhan siswa. Maka dari itu disini kami juga memadukan mata pelajaran umum dengan mata pelajaran pondok pesantren agar ilmu dunia dan ilmu akhirat juga didapat oleh para peserta didik.”¹¹

Pernyataan ini kemudian dikuatkan oleh Bapak Irawan, S.Pd selaku waka kurikulum dan kesiswaan :

“Mata pelajaran dan jam belajar tersebut kami susun berdasarkan aturan dan kebutuhan siswa. selain mata pelajaran umum, kami juga menerapkan mata pelajaran pondok yang bisa

¹¹ ‘Wawancara Dengan Bapak M.Djunaidi, S.Pd (Kepala MA Ulin Nuha) Pada 03 Februani 2025.’

dijadikan sebagai pedoman dalam berkehidupan terutama dalam pemahaman ilmu agama.”¹²

Dari kedua pernyataan di atas, kemudian ditanggapi oleh salah satu siswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik, berikut penjelasan dari Dien Rahmadani siswa kelas XI mengatakan bahwa:

“Menurut saya, pembelajaran di sekolah ini sangat menyenangkan dan mudah dipahami, karena disini kami diajari oleh para guru-guru yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga membuat kami mudah dalam memahami pelajaran dan menambah semangat kami dalam belajar. Selain itu kurikulum yang digunakan juga enak karena memadukan pelajaran umum dan pelajaran agama, sehingga ilmu dunia dan ilmu akhirat kami dapatkan.”¹³

Dengan menerapkan/melaksanakan kurikulum yang baik maka MA Ulin Nuha sudah mampu menghasilkan siswa yang berprestasi dibidang akademik seperti contohnya ikut serta dalam perlombaan KSM (Kompetisi Sains Madrasah) dari tingkat kota lubuklinggau sampai tingkat nasional. Tidak berhenti di perlombaan saja, tetapi siswa-siswa MA Ulin Nuha juga memiliki prestasi di kelas yang mana mereka bisa mendapatkan dan mempertahankan peringkatnya dikelas mereka masing-masing, dengan mendapatkan peringkat atau rengking di setiap semesternya.

Siswa yang bisa meraih prestasi di kelas akan diberikan Reward berupa Piala, Piagam, dan Uang saku. Hal tersebut merupakan program sekolah yang dilakukan setiap semesternya dengan tujuan memberikan ucapan selamat dan motivasi juga untuk siswa-siswi

¹² ‘Wawancara Dengan Bapak Irawan, S.Pd (Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan) Pada 03 Februari 2025.’

¹³ ‘Wawancara Dengan Dien Rahmadani (Siswi Kelas XI) Pada 03 Februari 2025.’

yang lain agar mereka bisa belajar lebih giat dan bersemangat lagi agar mereka bisa mencapai prestasi seperti temannya.

4. Evaluasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

G.R. Terry mengatakan bahwa evaluasi adalah Proses mengidentifikasi apa yang ingin dicapai melalui standar yang ditentukan, menganalisis implementasi yang sedang berlangsung, dan menilai hasil implementasi. Jika perlu, modifikasi dilakukan sehingga implementasi berjalan sesuai rencana dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹⁴ Kemudian Sondang P. Siagian mengatakan bahwa evaluasi adalah proses mengawasi semua operasi organisasi untuk memastikan bahwa semuanya dilakukan sesuai dengan rencana yang telah diputuskan sebelumnya.¹⁵

Dalam wawancara kepada Kepala MA Ulin Nuha Bapak M.Djunaidi, S.Pd, mengatakan :

“Untuk pengawasan jelas kita lakukan secara berkala, di dalam pembelajaran jelas kita ada pemantauan atau supervisi, monitoring dan audit melalui sistem manajemen mutu. Jadi kami melaksanakan pengawasan sudah terjadwal. Jika sifatnya menyeluruh kami juga menggunakan sistem manajemen mutu.”¹⁶

Adanya kegiatan pengawasan yang sudah terjadwal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh bagian manajemen mutu di MA Ulin Nuha. kegiatan belajar mengajar yang terpantau dapat berjalan

¹⁴ Malayu S.P. Hasibuan. Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 242

¹⁵ Sondang P. Siagian. Fungsi-fungsi Manajerial, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 12

¹⁶ ‘Wawancara Dengan Bapak M.Djunaidi, S.Pd (Kepala MA Ulin Nuha) Pada 03 Februari 2025.’

dengan baik sesuai regulasi yang ada, pengawasan dilakukan dibawah naungan Kemenag Kota Lubuklinggau. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Irawan, S.Pd sebagai berikut :

“Kita selalu konsultasi dan komunikasi dengan bidang Penmad yang ada di Kemenag melalui pengawas sekolah tiap akhir tahun dengan evaluasi yang meliputi kegiatan in house training dan workshop, begitupun di awal tahun kita lakukan kegiatan yang sama.”¹⁷

Evaluasi juga sering kali dilakukan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum MA Ulin Nuha untuk melihat kekurangan dan kelemahan dari penggunaan Kurikulum 2013 saat ini. Pengawasan yang dilakukan oleh Pengawas Kemenag amat sangat berdampak bagi kegiatan pembelajaran dikelas, karena siswa merasakan dampak yang signifikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara kerja guru yang tidak pernah mengosongkan jam pelajaran siswa merasa lebih mudah memahami penjelasan guru dari pada harus mengerjakan tugas-tugas tanpa adanya penjelasan langsung oleh guru.

Guru yang bisa melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang ada itu sudah terjadwal sesuai jadwalnya masing-masing jika ada yang sering mengosongkan jam pembelajaran maka akan di berikan punishment atau tindakan tegas. Hak tersebut di kuatkan oleh penjelasan Bapak M.Djunaidi selaku Kepala MA Ulin Nuha :

¹⁷ ‘Wawancara Dengan Bapak Irawan, S.Pd (Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan) Pada 03 Februari 2025.’

“Kami selalu mengawasi kegiatan guru-guru disini karna memang disini kamu melaksanakan tugas sesuai regulasi yang ada, jadi guru tidak bisa sewenang-wenang meninggalkan kewajiban mengajarnya, kita bisa pantau dari jurnal di masing-masing kelas. Jika melanggar guru tersebut akan kami panggil dan di berikan punishment.”¹⁸

Evaluasi yang dilaksanakan oleh bagian kurikulum yaitu dengan melakukan supervisi di setiap semester yang dilakukan oleh pihak terkait seperti direktorat jendral pendidikan madrasah, untuk memantau dan mengawasi bagaimana kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan efektif.

5. Implementasi Manajemen kurikulum agar dapat Meningkatkan Prestasi Akademik siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Dalam konteks teori sistem, pendidikan dipandang sebagai sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait, seperti kurikulum, guru, siswa, metode pengajaran, dan sarana pendukung lainnya. Manajemen kurikulum yang baik menciptakan keterpaduan dan harmoni antara komponen-komponen ini. Apabila kurikulum dikelola dengan baik, siswa akan lebih mudah memahami materi, guru dapat mengajar lebih efektif, dan hasil akhirnya adalah peningkatan prestasi siswa.¹⁹

¹⁸ ‘Wawancara Dengan Bapak Irawan, S.Pd (Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan) Pada 03 Februari 2025.’

¹⁹ Purwaningsih, I. (2021). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Visionary: Journal of Educational Leadership*, 10(1), 15-25.

Manajemen kurikulum di MA Ulin Nuha Lubuklinggau mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

a. Perencanaan Kurikulum

Kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, perkembangan ilmu pengetahuan, serta kebijakan pendidikan yang berlaku.²⁰ Guru dan tenaga kependidikan turut berperan dalam penyusunan program pembelajaran. Perencanaan kurikulum dilakukan dengan memperhatikan standar nasional, kebutuhan siswa, serta perkembangan ilmu pengetahuan. Tahapan perencanaan mencakup:

- 1) Identifikasi kebutuhan pendidikan siswa melalui analisis data akademik.
- 2) Penyusunan program pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi madrasah.
- 3) Penentuan metode pengajaran yang efektif, termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- 4) Pelibatan guru dan tenaga pendidik dalam diskusi serta lokakarya untuk menyusun strategi pembelajaran terbaik.

b. Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum di MA Ulin Nuha Lubuklinggau dilakukan melalui beberapa tahapan yang

²⁰ Darmawan, R. A., & Parhan, M. (2021). *Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran*. Journal on Education, 3(2), 5557.

terstruktur untuk memastikan efektivitasnya. Berikut adalah langkah-langkah pengorganisasian kurikulum di madrasah ini:

1) Struktur Kurikulum

Kurikulum disusun berdasarkan standar nasional dengan mempertimbangkan mata pelajaran wajib dan muatan lokal yang sesuai dengan visi dan misi madrasah.

2) Pembagian Tugas dan Peran

Setiap guru memiliki peran khusus dalam implementasi kurikulum sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, terdapat tim kurikulum yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan pengembangan kurikulum.

3) Integrasi Pembelajaran

Kurikulum diintegrasikan dengan kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling, serta program pengembangan karakter untuk membentuk siswa yang berkompeten secara akademik dan sosial.

4) Monitoring dan Evaluasi

Pengorganisasian kurikulum meliputi prosedur pemantauan berulang yang dilakukan oleh staf akademik dan kepala madrasah untuk memastikan bahwa kurikulum dilaksanakan sebagaimana mestinya dan memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa.

c. Pelaksanaan Kurikulum

Pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang variatif, seperti pembelajaran diskusi kelompok, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kurikulum yang telah dirancang kemudian diterapkan melalui berbagai metode pembelajaran, di antaranya:

- 1) penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam berpikir kritis.
- 2) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran melalui media digital dan aplikasi pendidikan.
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kurikulum akademik, seperti klub sains, debat, dan bimbingan belajar tambahan.
- 4) Pembimbingan dan monitoring oleh guru untuk memastikan setiap siswa memahami materi pembelajaran dengan baik.

d. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa. Evaluasi ini melibatkan analisis hasil belajar, umpan balik dari guru dan siswa, serta observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi dilakukan secara berkala guna menilai efektivitas kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa. Evaluasi ini mencakup:

- 1) Penilaian formatif dan sumatif melalui ujian, kuis, serta proyek akademik.
 - 2) Observasi langsung dalam proses pembelajaran oleh kepala madrasah dan tim akademik.
 - 3) Umpan balik dari siswa dan guru untuk memperbaiki metode pembelajaran yang kurang efektif.
 - 4) Rapat evaluasi kurikulum setiap semester guna meninjau pencapaian target pembelajaran dan merancang strategi perbaikan.
- e. Pengaruh Manajemen Kurikulum terhadap Prestasi Siswa

Penerapan manajemen kurikulum yang baik memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau. Beberapa indikator peningkatan prestasi siswa meliputi:

1) Peningkatan Nilai Akademik

Dengan strategi pembelajaran yang efektif, siswa menunjukkan peningkatan dalam hasil ujian dan nilai akademik.

2) Peningkatan Motivasi Belajar

Kurikulum yang disusun dengan baik dan relevan dengan kebutuhan siswa mendorong mereka untuk lebih termotivasi dalam belajar.

3) Partisipasi dalam Kompetisi Akademik dan Non-Akademik

Siswa lebih aktif dalam mengikuti berbagai kompetisi baik di tingkat lokal maupun nasional.

4) Peningkatan Kedisiplinan dan Kemandirian

Dengan pengelolaan kurikulum yang terstruktur, siswa menjadi lebih disiplin dan mandiri dalam belajar.

C. Pembahasan

MA Ulin Nuha Lubuklinggau merupakan salah satu madrasah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Kota Lubuklinggau. MA Ulin Nuha dikenal dengan banyaknya prestasi yang unggul baik dibidang akademim maupun non akdemik, dari tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional. Berdasarkan latar belakang berdirinya MA Ulin Nuha Lubuklinggau, maka ada salah satu ciri khas yang melekat pada madrasah salah satunya adalah kurikulum. kurikulum yang diterapkan di MA Ulin Nuha Lubuklinggau adalah Kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh kementrian Agama.

1. Perencanaan Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Secara umum, perencanaan dapat diartikan sebagai proses yang melibatkan penetapan tujuan yang ingin dicapai di masa depan serta merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan (planning) dapat juga didefinisikan sebagai upaya bersama untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, dalam perencanaan

akan melibatkan kegiatan untuk menguji berbagai kemungkinan pencapaian, mengevaluasi ketidakpastian, mengukur kapasitas, menetapkan arah tujuan, serta merumuskan langkah-langkah untuk mencapainya.²¹

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai perencanaan, maka sejalan dengan tahap perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Apabila sebuah perencanaan dilakukan dengan baik dan tersusun, maka diharapkan nantinya masa depan akan dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan diawal. MA Ulin Nuha Lubuklinggau memiliki harapan yang besar agar perencanaannya dapat memberikan feedback yang baik kepada siswanya, dengan menggunakan kurikulum 2013 siswa akan mampu meningkatkan prestasinya melalui bidang/bakat yang dimiliki.

Dengan adanya perencanaan manajemen yang baik, maka akan berdampak baik pula pada kualitas SDM. Dalam hal ini para tenaga pendidik diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan workshop dengan tujuan agar sumber daya manusia yang ada didalamnya mampu menguasai dan memahami secara mendalam bagaimana kegiatan perencanaan kurikulum 2013 yang baik dan benar sehingga nantinya akan berdampak baik pada prestasi siswa.

²¹ M. Prawiro. (2020). *Pengertian Perencanaan: Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenis Perencanaan*.

Kegiatan workshop/pelatihan ini dilakukan satu kali dalam semester yaitu pada awal semester baru sehingga dapat memberikan wadah/peluang bagi para tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam perencanaan kurikulum.

Perencanaan kurikulum di MA Ulin Nuha dilakukan secara rutin di awal semester dengan melibatkan seluruh warga madrasah yaitu: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Kepala TU dan koordinator komite madrasah. Tujuan dilaksanakannya perencanaan di MA Ulin Nuha Lubuklinggau agar kegiatan yang akan berjalan di tahun ini bisa berjalan dengan baik lagi dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya karna kepala madrasah menegaskan bahwa kegiatan perencanaan juga melihat bagaimana kelemahan yang ada di tahun sebelumnya agar pada saat menjalankan perencanaan di tahun yang akan datang tidak akan mengulangi kesalahan yang sama. Perencanaan sangat penting karena membuat tujuan lebih mungkin tercapai. Sebagai langkah dalam proses pengambilan keputusan dan cara menganalisis situasi, perencanaan perlu dipertimbangkan secara saksama. Setiap tindakan harus dipersiapkan secara matang karena perencanaan berfungsi sebagai panduan atau petunjuk untuk melakukan tindakan yang akan memberikan konsekuensi yang diinginkan.

Kurikulum 2013 bertujuan membekali generasi Indonesia dengan keterampilan agar dapat hidup sebagai pribadi dan warga negara yang bertaqwa, produktif, berdaya cipta, dan kreatif serta

mampu memberikan sumbangan bagi bangsa, negara, masyarakat, dan peradaban global. Selain itu agar kurikulum semakin berkembang maka ada beberapa aspek yang dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- a. Aspek Kurikulum : harus fleksibel dan fokus pada pencapaian pemahaman yang mendalam oleh peserta didik, tidak hanya menyelesaikan target penyampaian materi. Guru perlu diberikan kebebasan untuk mengembangkan materi, metode, dan penilaian dalam menilai keberhasilan pembelajaran siswa.
- b. Aspek Guru : harus memiliki wawasan yang luas, tingkat kreativitas yang tinggi, rasa percaya diri yang kuat, serta keberanian untuk menyusun dan mengembangkan materi pembelajaran. Secara akademik, guru diharapkan Guru dituntut untuk belajar lebih banyak tentang mata pelajaran yang akan mereka ajarkan.
- c. Aspek Peserta Didik : dianggap unggul dalam hal kreativitas dan kemampuan intelektual mereka. Hal ini karena paradigma pembelajaran menempatkan penekanan kuat pada kemampuan untuk menghubungkan, menganalisis, dan menemukan informasi.
- d. Aspek Sarana dan Prasarana Pembelajaran : pembelajaran yang efektif membutuhkan bahan bacaan dan sumber informasi yang cukup banyak dan beragam, dan termasuk juga didalamnya

fasilitas internet. Oleh karena itu jika ini semua terpenuhi, maka akan menunjang dan mempermudah pengembangan wawasan.

- e. Aspek Penilaian : pembelajaran yang efektif memerlukan metode penilaian yang holistik, yaitu dengan menilai kesuksesan belajar peserta didik dari berbagai aspek. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu menyediakan cara penilaian yang komprehensif, serta mampu bekerjasama dengan guru lain apabila materi pembelajaran bersumber dari pengajar yang berbeda.

Dalam perencanaan kurikulum juga membahas tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran siswa yang berupaya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa agar lebih meningkat dan memotivasi siswa agar mau mengembangkan kompetensinya di bidang yang sesuai dengan apa yang menjadi passion mereka.

2. Pengorganisasian Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Pengorganisasian adalah manajemen berfungsi sebagai suatu proses yang bersifat dinamis, sementara organisasi merupakan sarana atau wadah yang bersifat statis. Hasil dari pengorganisasian yaitu terbentuknya organisasi itu sendiri. Proses pengorganisasian ini dijalankan oleh seorang organisator, yang dalam konteks sekolah, organisator tersebut merupakan kepala sekolah. apabila

baik pengorganisasiannya, maka organisasi akan baik dan tujuan pun terbilang mudah untuk dicapai.²²

Tahap pengorganisasian dalam manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau sudah jelas dalam pembagian tugas yang ada maka pengorganisasian dapat sesuai dengan jobdesk yang sudah diberikan oleh kepala sekolah selaku atasan yang paling berwenang, kepala madrasah memberikan tugas sepenuhnya kepada waka kurikulum satu untuk mengkoordinir kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum untuk mengamati segala potensi dan kelemahan yang ada di lapangan.

Kegiatan pengorganisasian di Ulin Nuha Lubuklinggau berjalan dengan terstruktur dan terencana. Draf kurikulum 2013 juga disusun dan disahkan oleh kepala sekolah, komite sekolah, pengawas, dan kementrian agama. Tapi disisi lain kepala madrasah juga berwenang dan memberikan tugas kepada personilnya beliau juga harus mampu berkoordinasi dengan guru-guru komite sekolah sebagai kepala yang diberi tugas untuk menjalankan aktivitas sesuai dengan tanggung jawab dan bidangnya masing-masing.

Pengorganisasian sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran yang mana jika tidak ada pengorganisasian yang baik dan terstruktur maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan

²² Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 55.

dengan baik. Guru yang sudah di berikan wewenang mengajar sesuai dengan jurusan yang ada akan membawa siswa untuk mendapatkan ilmu yang sesuai dengan apa yang sudah di tetapkan oleh pengorganisasian yang ada dengan begitu guru harus memiliki tanggung jawab yang sudah di berikan oleh kepala sekolah sesuai dengan peraturan yang sudah di tetapkan.

3. Pelaksanaan Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Actuating merupakan elemen terpenting dalam proses manajemen. Berbeda dengan tiga fungsi lainnya (perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan), *actuating* dianggap sebagai inti dari manajemen karena secara langsung berkaitan dengan individu-individu. *Actuating* atau pelaksanaan adalah suatu usaha untuk meningkatkan semangat dan memberi motivasi kepada setiap orang dalam kelompok agar mempunyai kemauan dan sungguh-sungguh bekerja keras untuk mencapai tujuan, sesuai dengan perencanaan pimpinan dan usaha pengorganisasian.²³

Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau berlandaskan dengan bagaimana caranya siswa dapat mengeksplere kemampuannya berdasarkan bakat dan minat masing-masing. Melalui pelaksanaan yang baik siswa siwi di MA Ulin Nuha Lubuklinggau sudah dapat memberikan

²³ Sukarna, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta: Mandar Maju, 2011)., hlm. 84

prestasi yang baik khususnya dibidang akademik, dengan adanya perencanaan dan pengorganisasian sumber daya manusia yang baik maka akan membuahkan prestasi yang baik pula. Kurikulum yang sudah berjalan tahun ke-delapan ini sudah amat jelas dirasakan oleh kepala sekolah dan seluruh pihak sekolah dengan perubahan yang cukup signifikan.

4. Evaluasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

G.R. Terry mengatakan bahwa evaluasi adalah proses penentuan, proses ini melibatkan penetapan tujuan yang ingin dicapai, yaitu menentukan standar yang sedang diterapkan dalam pelaksanaan, mengevaluasi pelaksanaan tersebut, dan apabila dibutuhkan maka akan dilakukan perbaikan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana dan selaras dengan standar yang telah ditentukan.²⁴ Kemudian Sondang P. Siagian mengatakan bahwa evaluasi adalah proses mengawasi setiap aktivitas dalam suatu perusahaan untuk memastikan bahwa semuanya dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.²⁵

Pengawasan/evaluasi yang dilakukan di MA Ulin Nuha Lubuklinggau yaitu dengan mengandalkan kegiatan pemantauan dan supervisi terutama diadakan kegiatan monitoring dan audit melalui sistem manajemen mutu, jadi kepala sekolah sudah menjadwalkan kegiatan pengawasan yang sifatnya menyeluruh dan

²⁴ Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 242

²⁵ Sondang P. Siagian. *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 12

menggunakan manajemen mutu (ISO) adanya kegiatan pengawasan ini kegiatan belajar mengajar dapat terpantau dengan baik dan efektif.

Sesuai dengan regulasi yang ada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum selalu menjadikan pengawasan sebagai tolak ukur kegiatan pembelajaran agar bisa mengambil keputusan yang baik untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya, kegiatan ini juga di pantau langsung oleh penmad kemenag melalui pengawas madrasah setiap akhir tahun dengan evaluasi yang meliputi kegiatan workshop.

Evaluasi yang dilakukan bisa menjadi tolak ukur untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang ada di dalam sekolah, baik dari siswa, sumber daya manusia, hingga sarana prasarana. Evaluasi dan pengawasan yang sedang di amati dan di pertimbangkan sekali yaitu mengenai sumber daya manusia yang kurang paham tentang kurikulum, pengetahuan mereka belum komprehensif, jadi kepala madrasah dan wakil kepala madrasah khususnya bagian kurikulum sedang genjar mengadakan workhsop dan evaluasi mengenai kurikulum merdeka kepada sumber daya manusia di dalamnya.²⁶

Pengawasan yang dilakukan oleh kemenag sangat berdambak bagi kegiatan pembelajaran dikelas, karna siswa merasakan dampak yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran

²⁶ Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

dikelas dengan melihat cara kerja guru yang tidak pernah mengosongkan jam pelajaran siswa merasa lebih mudah memahami penjelasan guru dari pada harus merasakan jam kosong yang padahal guru tersebut ada tapi hanya memberikan tugas saja. Jika ada guru yang melakukan hal tersebut maka dari pihak yang bertugas khususnya bapak kepala sekolah dan waka kurikulum satu akan memberikan punishment.

5. Implementasi Manajemen kurikulum agar dapat Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Teori motivasi yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan ini menjelaskan bahwa prestasi siswa akan meningkat jika tiga kebutuhan dasar terpenuhi: otonomi, kompetensi dan hubungan sosial. Manajemen kurikulum yang baik memberi siswa kesempatan untuk memilih (otonomi), menyediakan tantangan yang sesuai dengan tingkat kompetensi mereka, serta menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial. Kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan ini cenderung meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan prestasi akademik.²⁷

Pelaksanaan manajemen kurikulum yang efektif di MA Ulin Nuha Lubuklinggau telah menunjukkan dampak positif terhadap prestasi siswa. Perencanaan yang baik, pelaksanaan yang adaptif dan fleksibel, serta evaluasi yang berkelanjutan maka akan terciptanya

²⁷ Ryan, R.M., & Deci, E.L. (2017). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.

lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai akademik siswa, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan prestasi di berbagai kompetisi akademik maupun non-akademik. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bekerja sama, yang merupakan indikator penting dalam keberhasilan pendidikan.

Secara keseluruhan, manajemen kurikulum yang diterapkan di MA Ulin Nuha Lubuklinggau berperan penting dalam memajukan kualitas pendidikan dan prestasi siswa. Pendekatan yang holistik dan partisipatif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum memastikan bahwa proses pembelajaran selalu relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

Tabel 4.8 Data Prestasi Siswa Kelas XI MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Tahun Pelajaran 2022-2024

NO	NAMA/JENIS LOMBA	JUARA	TINGKAT	TAHUN
1.	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Biologi	1	Kota Lubuklinggau	2022
2.	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Biologi	2	Kota Lubuklinggau	2022

NO	NAMA/JENIS LOMBA	JUARA	TINGKAT	TAHUN
3.	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Biologi	1	Kota Lubuklinggau	2023
4.	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Kimia	2	Kota Lubuklinggau	2023
5	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Geografi	1	Kota Lubuklinggau	2024
6.	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Sosiologi	3	Kota Lubuklinggau	2024
7.	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Ekonomi	1	Kota Lubuklinggau	2024

NO	NAMA/JENIS LOMBA	JUARA	TINGKAT	TAHUN
8.	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mata Pelajaran Biologi	1	Kota Lubuklinggau	2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan manajemen kurikulum adalah proses menentukan tujuan atau target yang akan dicapai, serta menetapkan jalan dan asal yang diperlukan untuk mencapainya dengan efektif dan efisien. Dalam penelitian ini MA Ulin Nuha Lubuklinggau melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 yang mengacu pada regulasi pemerintah yang kemudian dipadukan dengan pembelajaran diniyah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
2. Tahap pengorganisasian manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan mengarahkan siswa ke dalam kegiatan yang sudah di wadahi oleh sekolah yaitu melalui kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler dan minat bakat.
3. Tahapan pelaksanaan manajemen kurikulum yaitu dengan pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode variatif, seperti pembelajaran diskusi kelompok, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kurikulum yang telah dirancang kemudian diterapkan melalui berbagai metode pembelajaran, di antaranya: kegiatan ekstrakurikuler (kursus bahasa arab, kursus bahasa inggris, volley club, kesenian hadroh, seni bela diri).

4. Tahapan evaluasi manajemen kurikulum yaitu dengan melakukan supervisi di setiap semester yang dilakukan oleh pihak terkait seperti direktorat jendral pendidikan madrasah, untuk memantau dan mengawasi bagaimana kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan efektif.

B. Saran

1. Kepala madrasah

Kepala madrasah diharapkan untuk dapat mengoptimalkan kinerja dalam manajemen kurikulum bersama para pemangku kepentingan, sehingga menghasilkan kurikulum yang lebih baik, kepala madrasah diharapkan dapat memberikan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik di sekolah, serta mampu mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi kemajuan dalam kedua aspek tersebut.

2. Guru

Diharapkan agar terus berkontribusi dalam pengembangan kurikulum bersama tim penyusun kurikulum dan terus meningkatkan kompetensinya. Selain itu, guru sebaiknya selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik di sekolah. Guru harus selalu memotivasi peserta didik agar kegiatan manajemen kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran dan prestasi akademik dapat dilaksanakan dengan baik dan kondusif.

3. Peserta didik

Diharapkan agar peserta didik mengikuti seluruh kegiatan budaya religius di sekolah, baik yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan

pembiasaan, untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam diri mereka.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap, akurat, dan mendalam. Selain itu, diharapkan peningkatan ketelitian dalam penulisan serta pemilihan kata yang tepat dan baku. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk melaksanakan penelitian yang lebih sempurna di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Syafaruddin. *Manajemen Kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 39
- Widyasari, Aliyah, Mulyadi, Ikhwan dan Pranansa, “Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Dasar” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (April, 2019), 30.
- Ara Hidayat, Imam Makhali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan Konsep Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: PT Pustaka Educa.
- Angger, Roni Aditma. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi* (Malang: AE Publishing, 2020),1.
- Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Sleman: Deepublish, 2021), hlm, 117.
- Bali, Nggalu E., Ndeot, F., Nama Koten, A., & Margiani, K. (2023). Pengelolaan Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Sumba Timur NTT. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(4).
<https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15183>
- Baruta, Y. (2023). Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Pusat pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Depdikbud, *Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017),
hlm.12
- Dinn, Wahyudin. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Gita, Tri Andini. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, No. 6 (2018): 159-169

Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.

Himpunan perundang-undangan RI tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU RI
No. 20

Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran, Vol. 8 No. 3, Desember 2019 ISSN Online:
2620-8733; ISSN Cetak: 2301-7384 *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8,
Nomor 1, Juli 2016

Hasibuan, Malayu S.P.. *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 242

Kristiawan, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish,
2017),h.77

Meoleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. (Bandung: PT
Remaja Rosdakarya, Maret 2012), 4

Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan masalah* (jakarta:
Bumi Aksara, 2020), hlm. 2.

Mulyasa, H.R. *Implementasi Kurikulum Merdeka*, Jakarta Timur : PT Bumi Aksara
2023 .hal 1

Mulyasa, E. *Manajemen Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2013)

Mulyasa, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Konsep, Strategi, Implementasi. .
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muslichah Erma Widiana, *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (Banyumas, 2020),
h.1-2

- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 57.
- Nugroho, R. (2017). *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Roni Angger Aditma, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi* (Malang: AE Publishing, 2020), 1.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1
- Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 46.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Siagian, Sondang P. *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 12
- Siti, Fujiawat, Fuja. ,,,Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni""*.Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol.1, No.1, April 2016.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60.
- Sri Budiwati, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.3
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya (2016)
- Syafaruddin, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2011), hlm. 16
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2018) *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D* .Bandung : CV.Alfabeta
- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Mandar Maju, 2011)., hlm. 84
- Syah, Erwan M., Damayanti, E., & Zahara, I. (2022). *Mengerti Anak Usia Dini, Landasan Psikologi PAUD*. Feniks Muda Sejahtera.
- Terry, G. R. (2018). *Principles of Management*. McGraw-Hill. Hal. 45-60.
- Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 20-21
- Wayan Weda, Nufian. *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49
- Widiasworo, Erwin. Mahir Penelitian Pendidikan Modern Metode Praktis Penelitian
- Widyasari, Aliyyah, Mulyadi, Ikwam dan Pranansa. “Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 1,No.1, april, (2019).
- Yusuf, Muhammad Hasibuan. “Managemen Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Arridho Tanjung Morawa”, *Jurnal At Tazaka*, Vol. 03, No. 01, (2019), 42.
- Zainuri, Ahmad. Aquami dan Saiful AnNur, *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*, (Pasuruan Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2021), 34

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Rabu JAM 13.00 TANGGAL 19 Juni TAHUN 2024
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Siti Musyaropah
NIM : 21561045
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEMESTER : ENAM
JUDUL PROPOSAL : Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren
Ulu' Albab Lubuklinggau dalam meningkatkan prestasi siswa

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Kerangka berpikir dihapus, itu menggunakan rujukan cara penulisan bisa di contoh di skripsi terdahulu (contoh seperti kull tarbiyah)

b. kurikulum berbasis agama dan juga data kurikulum di perjelas

c. Perubahan Judul menjadi : " Manajemen Kurikulum dalam meningkatkan prestasi siswa Pondok Pesantren Ulu' Albab Lubuklinggau "

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMikian BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Verman Zethu Rachman, M. Ed.)

CURUP, Juni 2024

CALON PEMBIMBING II

(Bakti Ramadani Sari, M. Ed.)

MODERATOR,

(Intan Nurani)

Lampiran 2 : Surat Permohonan Penerbitan SK Pembimbing

Lamp : 1 berkas proposal penelitian

Prihal : **Mohon diterbitkan SK Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dekan Tarbiyah

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam hormat teriring do'a semoga segala aktivitas Bapak/Ibu selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Musaropah
NIM : 21561045
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Berkenaan dengan telah selesainya seminar proposal penelitian skripsi. Bersama ini saya mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan SK pembimbing skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya Bapak/Ibu dapat mengabulkannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, September 2024
Pemohon



Siti Musaropah
NIM. 21561045

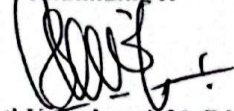
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd
NIP. 198408262009121008

Pembimbing II



Bakti Komalasari, M. Pd
NIP. 197011072000032004

Lampiran 3 : SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : 323 Tahun 2024

Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** :
- Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 19 Juni 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan Pertama

- Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd** NIP. 19840826 200912 1 008
- Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd** NIP. 19701107 200003 2 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Siti Musaropah
N I M : 21561045

JUDUL SKRIPSI : Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha Lubuk Linggau

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditandatangani di Curup,

Pada tanggal 05 Desember 2024



Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Salam hormat seiring do'a semoga aktivitas bapak dalam membimbing dan curahan Allah SWT. Aamiin saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Musaropah

NIM : 21561045

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin

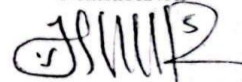
Nuha Lubuklinggau.

Bermohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk menerbitkan surat izin penelitian di Kampus IAIN CURUP.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga Bapak/Ibu dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

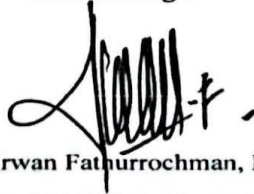
Curup, 16 Januari 2025
Mahasiswa



Siti Musaropah
NIM: 21561045

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd

NIP. 198408262009121008

Pembimbing II



Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd

NIP.197011072000032004

Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LUBUKLINGGAU
Jalan Soekarno Hatta KM. 15 Petanang Ulu Kecamatan Lubuklinggau Utara I Kota Lubuklinggau
Telepon. (0733) 4540316 - Fax. (0733) 4540305
Situsweb : <https://lubuklinggau-kankemenag.id> - Email : kotalubuklinggau@kemenag.go.id
LUBUKLINGGAU - 31618

Nomor : B-2/Kk.06.11.01/KP.01.1/01/2025
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

20 Januari 2025

Kepada Yth.
Kepala MA Ulin Nuha
Di-
Lubuklinggau

Assalamu'alaikum. Wr. wb.

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)-Curup Nomor : 44/Ln.34/FT/PP.00.9/01/2025 Tanggal 16 Januari 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan bahwa:

Nama : **Siti Musaropah**
NIM : 21561045
Program Studi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Waktu Penelitian : 16 Januari 2025 s.d 16 April 2025
Tempat Penelitian : MA Ulin Nuha Lubuklinggau
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Dengan ini pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin penelitian di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau pada MA Ulin Nuha Lubuklinggau mulai dari Tanggal 16 Januari 2025 s.d 16 April 2025 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan.
2. Penelitian tersebut semata-mata untuk menambah wawasan para mahasiswa dan memberikan ilmu pengetahuan yang diterima saat perkuliahan.
3. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum. Wr. wb.

A.n. Kepala,
Plt. Kasubbag TU



Muslim, S.Ag., M.Pd
NIP.197408092003121003

Tembusan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 6 : Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	SITI MUSA ROPAH
NIM	215610415
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS	TARBIYAH
PEMBIMBING I	Dr. Iwan Fathurrochman, M.Pd
PEMBIMBING II	Bahri Komalasari, S.Ag, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MA UIN NUHA LUBUKLINGGAU.
MULAI BIMBINGAN	12 - Desember - 2024
AKHIR BIMBINGAN	15 - April - 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	12/12/2024	Tauhidul Latar belakang Masalah	[Signature]
2.	23/12/2024	Pelaksanaan Penelitian Masalah	[Signature]
3.	13/01/2025	Tauhidul Theory Hg	[Signature]
4.	01/01/2025	Manajemen Kurikulum	[Signature]
5.	15/01/2025	Pelaksanaan Penelitian Uraian	[Signature]
6.	01/01/2025	Tauhidul penelitian observasi	[Signature]
7.	16/01/2025	Acc Penelitian	[Signature]
8.	18/01/2025	Lampiran Harus Lengkap	[Signature]
9.	21/01/2025	Sealua Lampiran dimasukkan	[Signature]
10.	10/4/2025	Acc Sidang Muningsih (Kagor)	[Signature]
11.	17/4/2025	Acc Sidang Muningsih (Kagor)	[Signature]
12.	17/4/2025	Ujian Skripsi	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 15 April 2025

PEMBIMBING I,

[Signature]
Dr. Iwan Fathurrochman, S.Pd, M.Pd
NIP. 19840826 2009 12 1 008

PEMBIMBING II,

[Signature]
Bahri Komalasari, M.Pd
NIP. 19701007 200003 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: SITI MUSA RUPAH
NIM	: 21561045
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS	: TARBIYAH
PEMBIMBING I	: Dr. Irfan Fathurrochman, M.Pd
PEMBIMBING II	: Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulu Naha Lubuk Linggau
MULAI BIMBINGAN	: 10 - Desember - 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 10 - Maret - 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	10/12/2024	Bab 1	
2.	19/12/2024	Fokus, Pertanyaan, Bab 2 --, Bab 3	
3.	10/1/2025	Tujuan Penelitian, tesis + Pendekatan	
4.		- Buat Pedoman wawancara & observasi	
5.	14/1/2025	Pedoman wawancara	
6.		Planning organizing Actuating Controlling	
7.	16/1/2025	Ace Kisi-kisi wawancara	
8.	17/2/2025	Teknis Pengutipan Hasil wawancara	
9.		Pembahasan	
10.	25/2/2025	ABSTRAK	
11.			
12.	10/3/2025	Ace Bab 1-5 lengkap	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Irfan Fathurrochman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19840826200912 1 008

CURUP, 10 Maret 2025

PEMBIMBING II,

Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19701107200003 2 004

Lampiran 7 : Surat Pernyataan Telah Menyelesaikan Penelitian



**YASASAN INSAN CENDIKIA
MADRASAH ALIYAH ULIN NUHA
LUBUKLINGGAU-SUMATERA SELATAN**

Jl. Garuda Gang Kebun Sari Kel. Lubuk Aman Kec. Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumsel 31614

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :426/YIC/MA-UN/II/2025

Berdasarkan Surat Rekomendari dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 44/Ln.34/FT/PP.00.9/01/2025 Tertanggal 16 Januari 2025. Maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MA (Madrasah Aliyah) Ulin Nuha Lubuklinggau.

Nama : M. Djunaidi, S.Pd

Jabatan : Kepala MA Ulin Nuha

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Musaropah

NIM : 21561045

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi

Siswa Di MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Telah menyelesaikan penelitian di Madrasah Aliyah Ulin Nuha Lubuklinggau dari tanggal 16 Januari 2025s/d 21 Februari 2025.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 21 Februari 2025

Mengetahui,

Kepala MA Ulin Nuha



Muhammad Djunaidi, S.Pd

*Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara dengan
Kepala Sekolah*

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Djunaidi, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Musaropah

NIM : 21561045

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “
Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha
Lubuklinggau”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 21 Februari 2025

Mengetahui,

Kepala MA Ulin Nuha



Muhammad Djunaidi, S.Pd

*Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara dengan
Waka Kurikulum*

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irawan, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Musaropah

NIM : 21561045

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “
Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha
Lubuklinggau”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 21 Februari 2025

Mengetahui,
Waka Kurikulum


Irawan, S.Pd

*Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara dengan
Kepala Sekolah*

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dien Rahmadani

Jabatan : Siswa Kelas XI

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Musaropah

NIM : 21561045

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “
Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha
Lubuklinggau”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 21 Februari 2025

Mengertahui,


Dien Rahmadani

Lampiran 11 : Pedoman Wawancara

Judul : Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA

Ulin Nuha Lubuklinggau

A. Wawancara dengan Kepala MA Ulin Nuha Lubuklinggau

1. Apa filosofi utama yang mendasari proses perencanaan kurikulum di madrasah ini?
2. Sebelum memulai pembelajaran apakah guru diharuskan merancang dan paham dengan RPP yang telah dibuat?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam menyelenggarakan pelatihan guru terkait perencanaan kurikulum?
4. Apa peran anda sebagai kepala sekolah dalam pengorganisasian manajemen kurikulum di madrasah ini?
5. Apakah kurikulum yang disusun berdasarkan minat dan kebutuhan siswa?
6. Apa langkah-langkah yang anda ambil untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kurikulum di sekolah ini?
7. Bagaimana anda memotivasi para tenaga pendidik agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibanya dengan baik?
8. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan? dan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
9. Apa indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kurikulum di sekolah?
10. Bagaimana perbandingan prestasi akademik siswa sebelum dan setelah diterapkannya manajemen kurikulum?

11. Apakah ada peningkatan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran?
12. Apakah ada peningkatan prestasi akademik siswa setelah diterapkannya manajemen kurikulum?

B. Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA Ulin Nuha Lubuklinggau

1. Sejauh mana perencanaan kurikulum di sekolah ini mengintegrasikan berbagai aspek, seperti kebutuhan siswa, standar pendidikan, dan perkembangan teknologi?
2. Apa upaya yang dilakukan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan dan perubahan di dunia pendidikan?
3. Apakah ada pelatihan bagi tenaga pendidik untuk menunjang kualitas mereka dalam merancang kurikulum?
4. Bagaimana anda mengorganisasi pelaksanaan kurikulum di sekolah ini?
5. Apakah ada penyesuaian yang dilakukan dalam pengorganisasian kurikulum untuk menyesuaikan dengan kondisi di lapangan atau kebutuhan siswa?
6. Apakah ada pelatihan atau pembekalan yang diberikan kepada guru dalam mendukung pelaksanaan kurikulum?
7. Apa bentuk dukungan yang Anda berikan kepada guru untuk memastikan mereka dapat melaksanakan kurikulum dengan baik?
8. Metode evaluasi apa yang digunakan untuk menilai keberhasilan kurikulum di sekolah?

9. Apakah ada evaluasi berbasis feedback dari siswa dan guru mengenai penerapan kurikulum di kelas?
10. Apakah ada peningkatan kualitas/prestasi siswa setelah diterapkannya manajemen kurikulum?
11. Apakah ada peningkatan prestasi akademik siswa setelah diterapkannya manajemen kurikulum?
12. Apakah ada peningkatan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran?
13. Bagaimana perbandingan prestasi akademik siswa sebelum dan setelah diterapkannya manajemen kurikulum?

C. Wawancara dengan Siswa Kelas XI MA Ulin Nuha Lubuklinggau

1. Apakah siswa disini dilibatkan dalam perencanaan kurikulum?
2. Menurut anda apakah kurikulum yang ada sudah cukup memenuhi kebutuhan belajar anda?
3. Bagaimana anda menilai pengorganisasian materi pelajaran dalam kurikulum?
4. Menurut anda apakah ada peningkatan dalam diri anda setelah diterapkannya manajemen kurikulum di madrasah ini?
5. Apakah anda termasuk siswa yang berprestasi? dan prestasi apa yang anda miliki?
6. Apakah anda yakin bahwa dengan belajar tekun dan memahami materi yang telah disampaikan dapat meningkatkan kualitas pemahaman dan prestasi akademik?

Lampiran 7 : Pedoman Observasi

No	Observasi	Observer	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Kepala sekolah melakukan perencanaan kurikulum sebelum para guru melakukan kegiatan KBM di kelas	Siti Musa Ropah	✓	
2.	Kepala sekolah melakukan pengorganisasian kurikulum bersama dengan dewan guru	Siti Musa Ropah	✓	
3.	Kepala sekolah melaksanakan/menjalankan kurikulum yang telah dirancang	Siti Musa Ropah	✓	
4.	Kepala sekolah melakukan evaluasi dan pengawasan mengenai kurikulum yang telah dijalankan	Siti Musa Ropah	✓	
5.	Kepala sekolah memastikan bahwa penerapan kurikulum yang baik dapat meningkatkan prestasi siswa	Siti Musa Ropah	✓	

Lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi

No	Objek Dokumentasi	Ket 1		Ket 2	
		Ada	Tidak	Memenuhi	Tidak
1.	Kondisi geografis	✓		✓	
2.	Profil MA Ulin Nuha	✓		✓	
3.	Visi Misi	✓		✓	
4.	Struktur organisasi		✓		✓
5.	Keadaan Guru	✓		✓	
6.	Keadaan peserta didik	✓		✓	
7.	Keadaan sarpras	✓		✓	
8.	Sejarah sekolah	✓		✓	

REDUKSI DATA

Nama Informen : M.Djunaidi, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat Wawancara : MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Subjek	Materi Wawancara
Informan	1. Apa filosofi utama yang mendasari proses perencanaan kurikulum di madrasah ini ? Berbicara tentang filosofi tentu kita merujuk pada aturan pemerintahan dan perundang-undangan. Dan tentunya setiap pondok atau lembaga pendidikan memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing yang dapat kita landaskan dalam mewujudkan visi dan misi madrasah kita. Jadi karena kita pondok pesantren kita memadukan dua model pembelajaran yaitu pembelajaran diniyah dan umum. 2. Sebelum memulai pembelajaran apakah guru diharuskan merancang dan paham dengan RPP yang telah dibuat? Ya, tentu para guru harus paham dengan RPP karena RPP merupakan jalan cerita dari kegiatan belajar mengajar, dan juga RPP itu sifatnya harus General dan sesuai dengan sikan yang ada disekolah masing-masing. Jadi pentingnya RPP untuk mensukseskan kegiatan belajar mengajar itu sangat penting. Jadi ada yang namanya training dan edukasi mengenai bagaimana RPP yang saat ini sedang

Subjek	Materi Wawancara
	diberlakukan dan juga bagaimana guru-guru harus melakukan KBM sesuai dengan SOP yang ada di madrasah ini 3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam menyelenggarakan pelatihan guru terkait perencanaan kurikulum? Disini peran saya selaku kepala madrasah tentu sangat penting, disini semua guru kita haruskan mengikuti training/workshop dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitasnya dalam perencanaan kurikulum guna peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu tentu saya harus mengawasi guru dalam penegakan kurikulum harus super. Salah satu bukti realisasi untuk melihat apakah kurikulum itu berjalan atau tidak yaitu bisa kita lakukan dengan kegiatan supervisi. Karena dari kegiatan tersebut kita bisa tahu apakah guru tersebut dapat menerapkan hal-hal penting dalam kurikulum yang sedang diberlakukan. 4. Apa peran anda sebagai kepala sekolah dalam pengorganisasian manajemen kurikulum di madrasah ini? Yaitu dengan cara melakukan perencanaan yang strategis agar tujuan madrasah itu berjalan selaras dengan standar nasional pendidikan. Selanjutnya saya juga berusaha untuk mengarahkan kurikulum ini agar selalu berjalan sesuai dengan regulasi yang ada.

Subjek	Materi Wawancara
	5. Apakah kurikulum yang disusun berdasarkan minat dan kebutuhan siswa? Ya, tentunya kita itu dalam menerapkan kurikulum harus ada teori dan paham. Dan juga untuk keseluruhannya otomatis dari situ kita kombinasikan dan kita situasikan. 6. Apa langkah-langkah yang anda ambil untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kurikulum di sekolah ini? Tentu dengan kita melakukan perencanaan yang matang, kemudian kompetensi guru kita tingkatkan melalui kegiatan supervisi, pelatihan dan workshop. 7. Bagaimana anda memotivasi para tenaga pendidik agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibanya dengan baik? Saya memotivasinya dengan menjadi inspirator, motivator, demonstrator yang baik, karena kalau madrasah kita ini melaksanakan KBM yang unggul dan kekinian, maka output dan inputnya pun akan bagus untuk seluruh unsur yang ada di madrasah ini. 8. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan? dan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut? Untuk evaluasi kurikulum selalu kami lakukan terutama buat saya sendiri selaku kepala sekolah yaitu satu bulan sekali, dilihat dari keaktifan guru mengajar dan juga suasana kelas namun kalo untuk supervisi atau pengamatan dan juga

Subjek	Materi Wawancara
	dukungan itu dilakukan tiappertengahan semester/akhir semester 9. Apa indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kurikulum di sekolah? Indikator yang kita gunakan tentunya sangat mudah yaitu dilihat dari keaktifan siswa dan juga hasil belajar siswa. itu salah satu indikator yang autentik untuk melihat berjalannya proses KBM di kelas, kemudian kita adakan rapat tinjauan dan rivisi kurikulum yang belum terealisasi dengan baik. Kita upayakan agar semua target tepat sasaran. 10. Bagaimana perbandingan prestasi akademik siswa sebelum dan setelah diterapkannya manajemen kurikulum? Untuk perbandingannya jelas beda antara sebelum dan sesudah diterapkannya manajemen kurikulum. alhamdulillah setah semua kita rancang, kita terapkan, dan kita evaluasi semua kekurangan dalam hal kurikulum itu dapat meningkat dan bertambah baik sehingga para siswa juga merasakan dampak atas kurikulum terbaik yang kita siapkan. Kualitas pembelajaran dan pemahaman mereka pun semakin meningkat. Bahkan setiap tahunnya kita bisa mengirimkan siswa/i kita untuk mewakili sekolah di ajang lomba KSM (kompetisi sains madrasah) tingkat kota/kabupaten sampai tingkat nasional.

Subjek	Materi Wawancara
	11. Apakah ada peningkatan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran? Ya pasti ada peningkatan pada keaktifan dan motivasi siswa seperti semangat mereka dalam kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Karena disini para guru aktif untuk mengajak siswa dalam berdiskusi sehingga memberikan peluang kepada siswa untuk mengupgrade dirinya agak lebih bersemangat dan termotivasi untuk menjadi siswa yang terus berkembang dan berprestasi. 12. Apakah ada peningkatan prestasi akademik siswa setelah diterapkannya manajemen kurikulum? Tentu ada ya, karena disini kita sudah menerapkan kurikulum terbaik sesuai dengan peraturan pemerintah. Dan selain dari pembelajaran formal kita juga memberikan wadah/peluang bagi mereka untuk mengasah bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler agar selalu berkembang menjadi lebih baik.

Nama Informan : Irawan, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Tempat Wawancara : MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Subjek	Materi Wawancara
Informan	1. Sejauh mana perencanaan kurikulum di sekolah ini mengintegrasikan berbagai aspek, seperti kebutuhan siswa, standar pendidikan, dan perkembangan teknologi? Kalau ditanya sejauh mana perkembangan kurikulum ini bisa diintegrasikan antara siswa, teknologi, dan juga guru maka itu sangat bagus sekali dan sangat penting, karena setiap kurikulum itu memiliki prinsip yang setiap tahunnya itu berbeda/berubah-ubah seperti P5 dan juga kebiasaan anak indonesia. Disitu semuanya mengintegrasikan antara murid, guru dan teknologi untuk bekerjasama misalnya dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan teknologi yang kemudian di akselerasikan dengan pemahaman dan gaya belajar yang baik. 2. Apa upaya yang dilakukan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan dan perubahan di dunia pendidikan? Ada beberapaupaya yang kita ambil dalam penyesuaian kurikulum dengan perubahan zaman, yaitu dengan mengikuti pertauran pemerintah, kemudian menggabungkan kurikulum fleksibel tapi berbasis kompetensi artinya kita menyesuaikan kurikulum dengan

Subjek	Materi Wawancara
	perkembangan teknologi. Dan tidak lupa kita juga melakukan pendekatan dengan student agar pembelajaran lebih inovatif. 3. Apakah ada pelatihan bagi tenaga pendidik untuk menunjang kualitas mereka dalam merancang kurikulum? Tentu ada ya, kita selalu mengajak dan merangkul para guru untuk selalu mengupgrade dirinya agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, yaitu melalui kegiatan pelatihan, workshop baik didalam sekolah maupun kegiatan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah. Selagi kegiatan itu bersifat positif dan dampat berdampak baik bagi dirinya dan banyak orang maka semua akan kita usahakan. 4. Bagaimana anda mengorganisasi pelaksanaan kurikulum di sekolah ini? Kalo untuk pengorganisasian tentu kita mengorganisasikan kurikulum itu sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kita mempunyai tim dalam pengorganisasian jadi setiap orangnya mempunyai hak dan kewajiban dalam menjalankan tugasnya. 5. Apakah ada penyesuaian yang dilakukan dalam pengorganisasian kurikulum untuk menyesuaikan dengan kondisi di lapangan atau kebutuhan siswa?

Subjek	Materi Wawancara
	Untuk penyesuaian tentu ada ya, kita juga melihat terlebih dahulu apa saja yang dibutuhkan para siswa untuk bekal hidup dimasa mendatang nanti jadi kita sesuaikan dengan perkembangan zaman. 6. Apakah ada pelatihan atau pembekalan yang diberikan kepada guru dalam mendukung pelaksanaan kurikulum? Tentu ada ya, kita selalu mengajak dan merangkul para guru untuk selalu mengupgrade dirinya agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, yaitu melalui kegiatan pelatihan, workshop baik didalam sekolah maupun kegiatan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah. Selagi kegiatan itu bersifat positif dan dampak berdampak baik bagi dirinya dan banyak orang maka semua akan kita usahakan. 7. Apa bentuk dukungan yang Anda berikan kepada guru untuk memastikan mereka dapat melaksanakan kurikulum dengan baik? Dukungan yang bisa saya berikan yaitu dengan memberikan contoh yang baik, memotivasi dan memsupport para guru untuk selalu mengupgrade kualitas dirinya agar bisa menjadi tenaga pendidik yang terbaik. 8. Metode evaluasi apa yang digunakan untuk menilai keberhasilan kurikulum di sekolah?

Subjek	Materi Wawancara
	Untuk evaluasi sendiri itu kita menggunakan supervisi di akhir semester kepada guru-guru. Sedangkan untuk siswa kita menggunakan ujian lisan dan ujian tertulis. 9. Apakah ada peningkatan kualitas/prestasi siswa setelah diterapkannya manajemen kurikulum? Alhamdulillah selalu ada peningkatan prestasi siswa walaupun tidak banyak. Tapi alhamdulillah siswa kita selalu enjoy dalam kegiatan KBM dan selalu hadir di setiap event yang diadakan di tingkatan kota maupun provinsi. 10. Apakah ada peningkatan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran? Ya tentu ada peningkatan ya seperti apa yang kita harapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan mereka bisa mengajak teman-teman mereka untuk join ek MA Ulin Nuha, jadi itu sudah menjadi salah satu bukti bahwa motivasi mereka untuk menjadi lebih baik itu selalau ada. 11. Bagaimana perbandingan prestasi akademik siswa sebelum dan setelah diterapkannya manajemen kurikulum? Alhamdulillah prestasi yang diraih oleh siswa kami selalu ada dan bertambah baik itu dibidang akademik maupun non akademik.

Nama Informan : Dien Rahmadani

Jabatan : Siswi Kelas XI

Tempat Wawancara : MA Ulin Nuha Lubuklinggau

Subjek	Materi Wawancara
Informan	1. Apakah siswa disini dilibatkan dalam perencanaan kurikulum? Untuk pelibatangannya tidak mbak, namun dalam pelaksanaannya kami selalu dinomor satukan karena kurikulum yang dirancang/disiapkan pasti untuk kebaikan pembelajaran kami. 2. Menurut anda apakah kurikulum yang ada sudah cukup memenuhi kebutuhan belajar anda? Menurut saya kurikulum disini sudah sangat cukup baik dan alhamdulillah kami merasa paham atas apa yang telah disampaikan oleh bpk/ibu guru. 3. Bagaimana anda menilai pengorganisasian materi pelajaran dalam kurikulum? Kalo untuk pengorganisasiannya sudah baik mbk semua diorganisasikan sesuai dengan tempatnya masing-masing. Sehingga memudahkan kami dalam memahami pelajaran umum dan pelajaran pesantren. 4. Menurut anda apakah ada peningkatan dalam diri anda setelah diterapkannya manajemen kurikulum di madrasah ini?

Subjek	Materi Wawancara
	Alhamdulillah saya merasakan ada peningkatan, karena dulu waktu Mts saya sekolah disini belum pernah masuk peringkat 3 besar dan alhamdulillah dengan menekuni pembelajaran di MA saya selalu mendapatkan peringkat satu sampai saat ini. 5. Apakah anda termasuk siswa yang berprestasi? dan prestasi apa yang anda miliki? Alhamdulillah dari kelas X sampai kelas XI sekarang saya selalu mendapat peringkat 1 dan alhamdulillah bisa bersaing juga di kompetisi/event lomba lainnya seperti Mtq dan KSM. 6. Apakah anda yakin bahwa dengan belajar tekun dan memahami materi yang telah disampaikan dapat meningkatkan kualitas pemahaman dan prestasi akademik anda? Inshaallah saya yakin dengan belajar yang giat, taat dengan guru inshaallah itu semua akan membawa keberkahan dalam hidup saya. Karena sesungguhnya adab itu diatas ilmu, jadi kita sebagai santri harus bisa menjaga adab kita jika ingin mendapat ilmu yang barokah.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah



Gambar 2. Wawancara dengan Waka Kurikulum



Gambar 3. Wawancara dengan Siswi Kelas XI



Gambar 4. Kepala Madrasah Menghadiri Rapat Mengenai Kurikulum Madrasah di Kemenag Kota Lubuklinggau



Gambar 5. Peserta Lomba KSM tingkat Kota Lubuklinggau

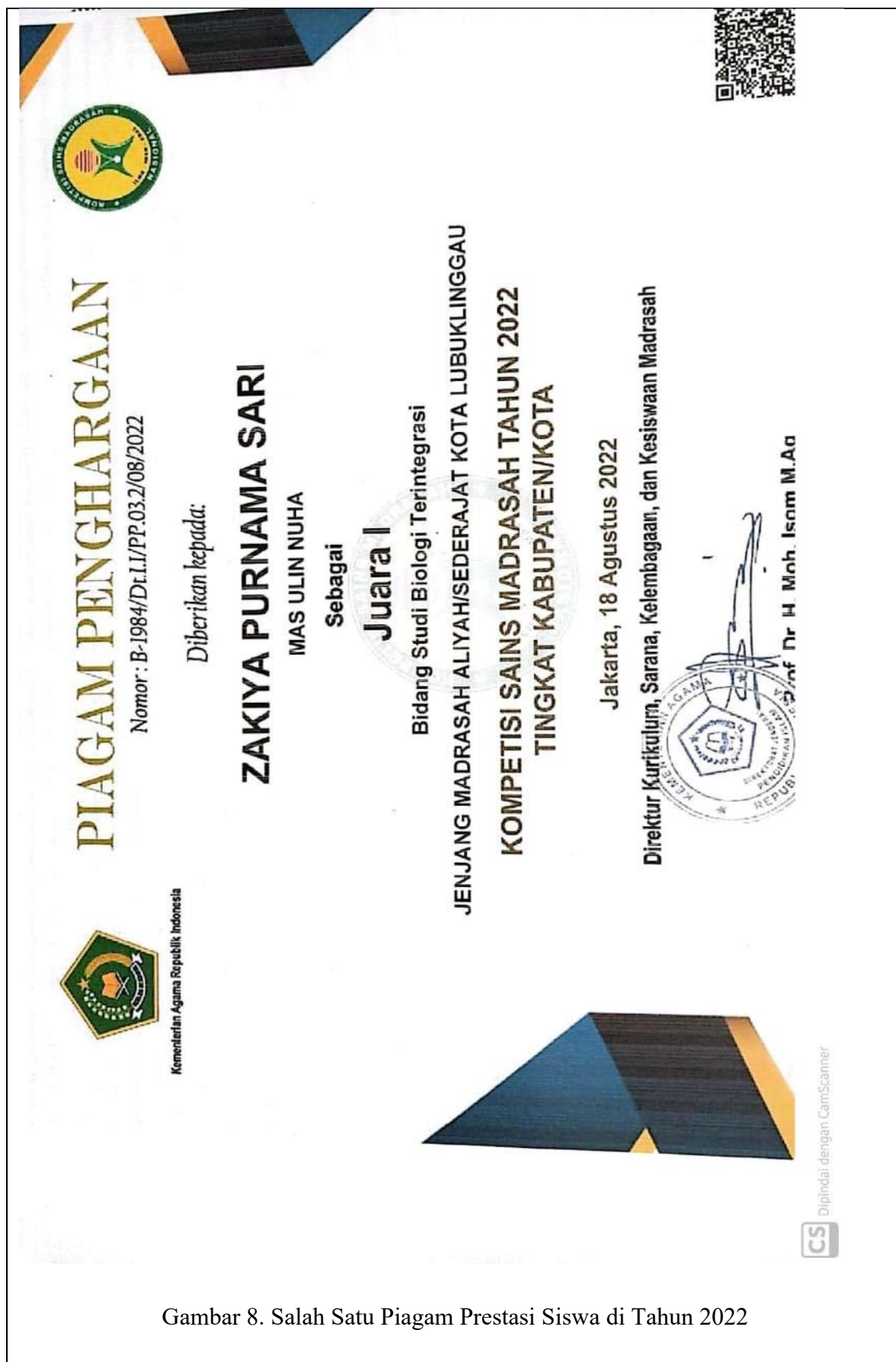


Gambar 6. Peserta Lomba KSM tingkat Provinsi Sumatera Selatan



Gambar 7. Prestasi Piala Siswa MA Ulin Nuha Tahun 2022-2024





Gambar 8. Salah Satu Piagam Prestasi Siswa di Tahun 2022



Gambar 9. Salah Satu Piagam Prestasi Siswa di Tahun 2023



Gambar 10. Salah Satu Piagam Prestasi Siswa di Tahun 2024

BIODATA PENULIS



Siti Musa Ropah lahir pada tanggal 08 Juni 2003 di Ds. Kosgoro Kec. STL Ulu Terawas Kab. Musi Rawas Prov. Sumatera Selatan. Penulis merupakan putri bungsu dengan enam saudara dari pasangan Bapak Kahono dan Ibu Sugiyati. Penulis memulai pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ds. Kosgoro pada tahun 2009, kemudian pendidikan SMP di Ponpes Ulul Albab pada tahun 2015, dilanjutkan dengan pendidikan MA di Ponpes Ulin Nuha pada tahun 2018, dan resmi menjadi mahasiswa IAIN Curup pada tahun 2021 dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang insyaallah akan menyelesaikan studinya pada tahun 2025.

Berangkat melalui rasa percaya diri, motivasi yang tinggi dan didorong dengan Ridho dan Do'a kedua orang tua, Alhamdulillah penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Untuk berada di fase ini memang tidak mudah ada banyak sekali rintangan dan hambatan, namun semua itu tidak membuat penulis menjadi lemah dan malas. Apapun itu akan penulis usahakan dan perjuangkan selagi tidak melanggar aturan. Dengan takad yang kuat penulis berkeinginan ingin menjadi orang sukses dan bermanfaat bagi orang lain.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Ulin Nuha Lubuklinggau”**.